

**PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI  
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL  
SE KAWEDANAN AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**TESIS**

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
sebagai persyaratan penulisan tesis**

**Disusun oleh:**

**Dwi Darwati, S.Pd.I**

**(17176651005)**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553 Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 247/ In.17/ D.Ps/ PP.009/ 10/ 2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama	: Dwi Darwati
NIM	: 1717661005
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **22 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 28 Oktober 2021  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
 NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN GAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Teip. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
 1AIN PURUOKEKI'O Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : DWI DARWATI  
 NIM .. 1717661005  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Judul Tesis : PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA  
 ISLAM MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK  
 USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTHANUL  
 ATHFAL SE KAWEDANAN AJIBARANG KABUPATEN  
 BANYUMAS

	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP.196810081994031001 Ketua Sidang/ Penguji		
2	Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP.197411162003121001 Sekretaris/ Penguji		
3	Dr. Kholid Mawardi, M. Hum.. NIP. 197402281999031005 Pembimbing/ Penguji		
4	Dr. Rohmat, M.Ag. M. Pd. NIP. 197204202003121001 Penguji Utama		
5	Dr. Novan Ardy, M.Pd. NIP. 198505252015031004 Penguji Utama		

Purwokerto, 27 Oktober 2021

Mengetahui, Ketua Program Studi

Dr. M. Misbah M. Ag. NP.

19741116200312100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No. 414 Purwokerto, 53126 Telp. 0281-638624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: [ppa.iaainpurwokerto.ac.id](http://ppa.iaainpurwokerto.ac.id) E-mail: [ppa@iaainpurwokerto.ac.id](mailto:ppa@iaainpurwokerto.ac.id)

**BLANGKO PENGAJUAN UJIAN TESIS  
PASCASARJANA IAIN PURWOKERTO**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

Nama : Dwi Darwati  
NIM : 17176651005  
Semester : 7/ PAI  
Pembimbing : Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum.  
Tahun Akademik : 2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Email/ No. HP : [dwidarwati78@gmail.com](mailto:dwidarwati78@gmail.com) / 085293709586

Dengan ini mengajukan Ujian Tesis, kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul:

**Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam  
Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini  
Di Taman Kanak – Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal  
Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas**

Purwokerto, 17 Juni 2021

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum.  
NIP. 197402281999031005

Pemohon,

  
Dwi Darwati, S. Pd. I  
NIM. 17 76651005

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum ar. rb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Dwi Darwati  
NIM : 17176651005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthamul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum ar. rb.*

Purwokerto.....  
Pembimbing

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum.  
NIP.197402281999031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dwi Darwati  
NIM : 17176651005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI  
TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH BUSTHANULATHFAL  
SEKAWEDANAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis saya ini benar benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Purwokerto, 21 Juli 2021

Yang Menyatakan



Dwi Darwati  
NIM. 17176651005

## ABSTRAK

Judul Tesis : Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data melalui teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan triangulasi data. Triangulasi data yaitu dengan cara mereduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.

Permasalahan yang dibahas meliputi konsep, model desain dan implementasi pengembangan silabus pada materi nilai agama dan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pengembangan silabus pendidikan agama Islam materi nilai agama dan moral merupakan pengintegrasian kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dari Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan yang diwarnai dengan nilai-nilai Islami dengan penambahan muatan materi keislaman, dan untuk pelaksanaannya dengan melaksanakan pembelajaran secara terintegrasi dan tematik. Desain pengembangan silabus berorientasi pada kebutuhan peserta didik, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan program unggulan yayasan yang diorganisasikan dalam sebuah silabus dalam kurikulum. Implementasi pengembangan silabus di taman kanak kanak dengan melibatkan peran kepala sekolah sebagai pelaksana silabus kurikulum tingkat lembaga sekolah, guru sebagai pelaksana silabus kurikulum di kelas. Implementasi kurikulum merupakan integrasi secara fungsional antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kata kunci: Pengembangan; Silabus Pendidikan Agama Islam;. Taman Kanak Kanak

## ABSTRAC

*Thesis title : Development of Islamic Education Syllabus for Religious and Moral Values in Aisyiyah Busthanul Athfal Kindergarten in Ajibarang Sub-district, Banyumas Regency.*

*This thesis intend to determine the form of development of Islamic Religious Education Syllabus for Religious and Moral Values at Aisyiyah Kindergarten Busthanul Athfal in Ajibarang sub-district, Banyumas Regency. This type of research is qualitative with a phenomenological approach. Sources of data obtained are primary and secondary data sources. Data collection through observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique is data triangulation. Data triangulation is by reducing data, displaying data and drawing conclusions*

*The issues discussed include concepts, design models and implementation of syllabus development on religious material and moral values. Research result showed that the concept of developing an Islamic religious education syllabus in religious material and moral values is an integration of early childhood educational curriculum from Education and Culture Departement which colored with Islamic values with the addition of Islamic material content, and implemented by implementing integrated and thematic learning. The Syllabus development design oriented to student needs, environtment, community and featured program from the organized foundation into a syllabus in curriculum. Implementation of syllabus development in kindergarten by involving role of the principal as the implementer of the school institution-level curriculum syllabus, and teacher as the implementer of the curriculum syllabus in class. Curriculum implementation is a functional integration between cognitive, affective and psychomotor aspects.*

*Keywords : Development, Islamic Education syllabus, Kindergarten*

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta  
Program Studi  
Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Negeri Purwokerto

## MOTTO

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”

(QS. Ali Imron 190-191.)<sup>1</sup>

Jika kau merasa bahwa segala di sekitarmu gelap, tidakkah kau curiga bahwa dirimulah yang dikirim Allah untuk jadi cahaya bagi mereka?

(Salim A. Fillah)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi tahun 2002. (Jakarta: Darus Sunah, 2002), hlm. 76.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahillobbil ‘alamin*, segala puji bagi Allah SWT di setiap waktu dan nafas yang kita lalui, yang telah memberi kita limpahan rahmat, karunia dan telah meneguhkan hati kita pada dinul Islam. Semoga kita dapat selalu menjadi hamba-hamba-Nya yang selalu teguh pada jalan lurus-Nya. Shalawat dan salam, selalu kita haturkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan hamparan ilmu.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program magister.
3. Dr. M. Misbah, M. Ag., ketua Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program magister di IAIN Purwokerto
4. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum., sebagai pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta

memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan. Semoga Bapak diberikan kesehatan dan kelancaran urusan.

5. Dr. Subur, M. Ag., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis. meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan-masukan lain yang tidak ternilai harganya kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik dan berlipat kebaikan kepada Bapak. Aamiin.
6. Guru Terbaikku, kedua orang tua tercinta, suami serta anak-anakku, teladan, kasih sayang, nasihat, kesabaran dan doa yang kalian curahkan kepada penulis. Tidak ada setitik balasan yang mampu penulis berikan kepada kalian melainkan kalian telah memberikan lautan kasih sayang kepadanya. Semoga Allah SWT memberikan Rahmad dan taufik-Nya kepada usia kalian.
7. Keluarga besar TK Aisyiyah 2 Ajibarang Kulon, terima kasih atas segala support
8. Keluarga besar TK Aisyiyah Panadansari, terima kasih atas kesediaan dan waktu untuk menjadi tempat penelitian.
9. Keluarga besar TK Aisyiyah Kranggan, terima kasih atas kesediaan dan waktu untuk menjadi tempat penelitian.
10. Keluarga besar TK Aisyiyah Kalisari, terima kasih atas kesediaan dan waktu untuk menjadi tempat penelitian.
11. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Pascasarjana IAIN Purwokerto atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

Penulis sangat berterima kasih kepada kalian semua, hingga merasa tidak mampu membalas jasa-jasa yang kalian berikan. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan agar Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan rahmat dan kasih sayang-Nya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PENGAJUAN UJIAN TESIS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II SILABUS PAI PADA PAUD DAN PENGEMBANGANNYA</b> <b>10</b>	
A. Kurikulum Taman Kanak Kanak .....	10
1. Kurikulum Pendidikan TK .....	10
2. Nilai Agama Dan Moral .....	21
3. Silabus Pendidikan Agama Islam .....	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	42
E. Triangulasi Data .....	44
<b>BAB IV PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SEKAWEDANAN AJIBARANG .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi TK Aisyiyah .....	46
1. TK Aisyiyah Pandansari .....	46
2. TK Aisyiyah Kalisari .....	46
3. TK Aisyiyah Kranggan .....	47
B. Deskripsi Silabus TK Aisyiyah Se Kawedanan Ajibarang .....	61
1. Hasil Pengembangan Silabus PAI TK Aisyiyah .....	61
2. Program Semester Silabus PAI TK Aisyiyah .....	62
3. Rencana Program Pembelajaran Mingguan .....	65
C. Analisis Pengembangan Silabus PAI TK Aisyiyah .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

### DAFTAR TABEL

1. Tabel data kepegawaian TK Aisyiyah Pandasari.....	49
2. Tabel Jumlah Siswa TK Aisyiyah Pandasari.....	49
3. Tabel Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Pandasari.....	49
4. Tabel data kepegawaian TK Aisyiyah Kalisari..	56
5. Tabel Jumlah Siswa TK Aisyiyah Kalisari .....	56
6. Tabel Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kalisari .....	56
7. Tabel data kepegawaian TK Aisyiyah Kranggan.....	59
8. Tabel Jumlah Siswa TK Aisyiyah Kranggan .....	60
9. Tabel Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Kranggan .....	60
10. Tabel tema program semester .....	64
11. Tabel RPPM .....	65
12. Tabel analisis silabus AIKA.....	66
13. Tabel STPPA.....	72

analisis



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia telah menjadi indikator utama dalam mengukur serta menggambarkan kemajuan suatu bangsa, atas dasar itu setiap negara telah menempatkan pembangunan sumber daya manusia sebagai program dan strategi pembangunan yang utama, termasuk negara Indonesia. Berbagai penelitian yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini menunjukkan bahwa penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas harus diawali sejak dini, bahkan sejak masa konsepsi sejak dalam kandungan. Pemenuhan kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan anak secara holistik integratif sangat menentukan kesehatan, kecerdasan, dan kematangan sosial ditahap berikutnya.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, menjelaskan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi.<sup>2</sup>

Pembiasaan anak usia dini pada Pendidikan Agama Islam adalah upaya pembiasaan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Pada usia dini anak juga perlu diberi pengajaran tentang ibadah, seperti tentang bersuci, do'a-do'a, dan ayat-ayat pendek, cara mengucapkan salam, dan sedikit tentang tata cara melaksanakan shalat, serta beberapa hal lain yang dikategorikan kepada amal dan perbuatan baik yang diridloi Allah, tentunya dengan melihat perkembangan anak. Dalam hal memberi pendidikan shalat kepada anak di usia dini dapat dilakukan orang tua dengan mulai membimbing dan mengajak anak usia dini untuk

---

<sup>2</sup> *Petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif satuan PAUD: Direktorat PAUDNI*

mengerjakan shalat dengan mengajak melakukan shalat di sampingnya, dimulai ketika ia sudah mengetahui tangan kanan dan tangan kirinya.<sup>3</sup> Jangan diamkan anak menonton televisi, sementara azan berkumandang. Jika orang tua menghendaki anak mengerjakan shalat, berilah ia teladan. Orang tua perlu menjelaskan bahwa shalat merupakan satu wujud rasa syukur, karena Allah telah memberikan nikmat berupa rezki yang halal dan kesehatan.<sup>4</sup>

Agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah shalat sejak masa pertumbuhannya, sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah, melaksanakan hak-hakNya, bersyukur kepada Allah, di samping itu anak akan mendapatkan kesucian ruh, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan dan perbuatan di dalam ibadah shalat yang dilaksanakannya.<sup>5</sup> Pada era sekarang sudah tumbuh pemahaman yang sangat baik yaitu menjadi keharusan bagi setiap orang tua memberi pendidikan shalat kepada anak-anak sejak usia dini. Meskipun dalam hadis Rasul disebutkan mengajari anak shalat setelah usia 7 (tujuh), bukan berarti pada usia sebelumnya anak tidak diajari shalat sama sekali. Pada usia ini setidaknya anak dikenalkan dengan shalat misalnya kedua orang tua bisa mulai membimbing anak mengerjakan shalat dengan cara mengajak anak untuk ikut melakukan shalat bersama-sama di samping mereka. Dalam mengajarkan shalat kepada anak-anak hendaklah diberikan secara bertahap, yaitu bagi anak-anak umur 7 (tujuh) tahun pertama yang diajarkan adalah tentang rukun-rukun shalat, kewajiban-kewajiban dalam mengerjakan shalat serta hal-hal yang bisa membatalkan shalat.<sup>6</sup> setelah itu diajarkan pula gerakan-gerakannya terlebih dahulu, kemudian bacaannya secara bertahap,

---

<sup>3</sup> Muhammad Suwaid, *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyah lit-Tifl*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), 175.

<sup>4</sup> Ummi Aghla, *Mengakrabkan Anak pada Ibadah*, (Jakarta: Almahira, 2004), 96.

<sup>5</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu 'l-Aulad fi-'l-Islam*, terjemahan Saifullah

<sup>6</sup> Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), 175.

bacaan yang paling mudah dibaca dan dihapal anak-anak, itulah yang diajarkan terlebih dahulu, baru dilanjutkan dengan bacaan-bacaan lainnya yang ada dalam sholat .<sup>7</sup>

Jangan diamkan anak menonton televisi, sementara azan berkumandang. Jika orang tua menghendaki anak mengerjakan shalat, berilah ia teladan. Orang tua perlu menjelaskan bahwa shalat merupakan satu wujud rasa syukur, karena Allah telah memberikan nikmat berupa rezki yang halal dan kesehatan.<sup>8</sup> Agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah shalat sejak masa pertumbuhannya, sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah, melaksanakan hak-hakNya, bersyukur kepada Allah, di samping itu anak akan mendapatkan kesucian ruh, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan dan perbuatan di dalam ibadah shalat yang dilaksanakannya.<sup>9</sup>

Di antara pendidikan akhlak yang perlu diberikan kepada anak usia dini, antara lain adalah akhlak terhadap orang tua, keluarga, teman, guru, lingkungan dan masyarakat secara umum. Pendidikan tentang cinta kepada keluarga, sangat penting diberikan kepada anak usia dini, agar anak sejak dini mengerti hak dan kewajibannya dalam kehidupan berkeluarga.

Termasuk dalam materi ini, adalah pengajaran tentang hormat dan taat kepada orang tua, jasa dan kasih sayang orang tua kepada anak, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan tata krama dalam kehidupan keluarga. Selain itu juga perlu diberikan akhlak atau adab ketika membaca Al Qur-an, adab ketika menyantap makanan dan minuman, adab keluar masuk kamar mandi, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan penciptaan akhlakul

---

<sup>7</sup> M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Ttp: Pustaka Al Kautsar, 1992), 91.

<sup>8</sup> M. Thalib..., 91

<sup>9</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat al-Aulad fi-all-Islam*, terjemahan Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syfa',1981). 153.

karimah pada anak usia dini. Rasul juga memberikan pedoman tentang pendidikan makan dan minum terhadap anak-anak orang Islam.

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu unik, yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berbeda, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan, dan dukungan kepada anak. Agar para pendidik dapat melakukan dengan optimal maka perlu disiapkan suatu kurikulum yang sistematis. Selain pembentukan sikap dan perilaku yang baik, anak juga memerlukan kemampuan intelektual agar anak siap menghadapi tuntutan masa kini dan masa datang yang mestinya semakin berkembang mengikuti perkembangan yang ada di dunia luar, baik itu tatanan sosial masyarakat atau pendidikan.

Sehubungan dengan itu maka program pembiasaan anak usia dini harus terlayani dengan baik dan dapat mencakup bidang pembentukan sikap dan moral agama yang baik lewat Pembiasaan pendidikan agama Islam dan Pembiasaan kemampuan dasar yang keseluruhannya berguna untuk mewujudkan manusia sempurna yang mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan mempunyai bekal untuk memasuki pendidikan selanjutnya, dan dapat mencapai perkembangan dengan baik.

Karenanya silabus untuk anak usia dini sebaiknya memperhatikan beberapa hal yang harus dipertimbangkan, pertama, berpusat pada anak, artinya anak merupakan sasaran dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, kedua, mendorong perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sebagai dasar pembentukan pribadi manusia yang utuh dan berkompetensi, ketiga, memperhatikan perbedaan anak, baik perbedaan keadaan jasmani, rohani, kecerdasan dan tingkat perkembangannya. Pembiasaan program pengembangan harus

memperhatikan kesesuaian dengan tingkat perkembangan usia anak (*Developmentally Appropriate Program*).<sup>10</sup>

Acuan menu pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini telah mengembangkan program kegiatan belajar anak usia dini. Program tersebut dikelompokkan dalam enam kelompok usia, yaitu lahir – 1 tahun, 1 – 2 tahun, 2 – 3 tahun, 3 – 4 tahun, 5 – 6 tahun dan 5 – 6 tahun. Masing-masing kelompok usia dibagi dalam enam aspek perkembangan yaitu: perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan fisik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan seni dan kreativitas dan juga kesehatan.<sup>11</sup> Pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan sosial dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara jiwa dan badan serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak.

Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya secara intelektual tapi juga harus berkualitas secara spiritual. Pembentukan kepribadian agamis dan punya jiwa spritual yang berkualitas tidak bisa instan, tapi harus ditanamkan sedini mungkin pada diri setiap manusia. Pembiasaan pendidikan agama pada anak usia dini sangatlah penting dilaksanakan agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual dan emosional, juga punya kepribadian yang baik. Pembiasaan pendidikan agama bisa mencapai hasil yang maksimal bila dilaksanakan menggunakan metode dan penyelenggaraan pembiasaan anak usia dini secara tepat, dengan memperhatikan psikologi perkembangan anak usia dini.

Perkembangan yang optimal pada anak usia dini sangat penting sebagai landasan perkembangan anak ditahap selanjutnya, serta untuk mengoptimalkan potensi agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan

---

<sup>10</sup> M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2001), 25

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini* (Pembelajaran Generik), (Jakarta: Depdiknas, 2002), 21.

berdaya saing di masa depan. Anak usia dini harus memperoleh pendidikan yang utuh, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang menyeluruh untuk memenuhi hak anak. Setidaknya ada 5 kebutuhan yang menjadi hak anak yaitu:

1. Hak anak untuk terjaga dan terhindar dari penyakit.
2. Hak mendapatkan kecukupan gizi sebagai sarana untuk memaksimalkan kemampuan otaknya dan bereksplorasi
3. Hak mendapatkan stimulasi/ pengetahuan yang baik
4. Hak mendapatkan pola pengasuhan yang baik
5. Hak perlindungan dari kekerasan fisik dan kekerasan psikologis

Tujuan dari Paud holistik integratif tercantum dalam Peraturan Presiden (PERPRES) No 60 Tahun 2013 yang berbunyi <sup>12</sup>:

1. Terselenggaranya layanan Pembiasaan Anak Usia Dini Pada Pendidikan Agama Islam menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.
2. Terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umur .
3. Terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada
4. Terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah dan
5. Terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dalam upaya Pembiasaan Anak Usia Dini

Perkembangan anak pada semua aspek tersebut dinilai untuk mengetahui perkembangannya, kelebihanannya dan kelemahannya serta kebutuhan anak. Harapannya semua aspek perkembangan tersebut dapat

---

<sup>12</sup> Peraturan Presiden (PERPRES) No 60 Tahun 2013

berkembang secara optimal, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia seutuhnya

Menurut Kepala TK Aisyiyah Kranggan, ibu Saefi Astuti, S. Pd., silabus yang ada di TK Aisyiyah Kranggan sudah dikembangkan oleh Pimpinan wilayah Aisyiyah dengan adanya program Al Islam Kemuhammadiyan dan Aisyiyah(AIKA), hal senanada juga disampaikan oleh Kepala TK Aisyiyah se kawedanan Ajibarang<sup>13</sup>. Berdasarkan dari hasil survei pengembangan silabus lembaga TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang diperoleh hasil bahwa silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral ada materi yang sudah mulai dikembangkan, dari itu peneliti terdorong untuk menulis proses pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral anak usia dini. Sekolah yang peneliti pilih adalah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang, dengan alasan lembaga formal pendidikan akank usia dini ini adalah lembaga formal yang menerapkan Pendidikan Agama Islam sebagai karakter lembaga. Terlebih peneliti lihat dari observasi pendahuluan kepada beberapa lembaga Taman Kanak-Kanak Aisyiyah di Ajibarang memiliki Silabus Pendidikan Agam Islam.<sup>14</sup> Judul yang peneliti angkat untuk penelitian ini yaitu: Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Kawedanan Ajibarang Kabupaten Banyumas

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral pada kurikulum PAUD di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang?

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Saefi Astuti selaku kepala TK Aisyiyah Kranggan tanggal 17 Oktober 2019

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Inggit Lutfiati, S, Pd. kepala TK Aisyiyah Kalisari tanggal 20 Oktober 2019

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam dalam Nilai Agama dan Moral kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Perkembangan keberagaman anak usia dini perlu sekali dilaksanakan sejak dini yang bertujuan untuk memberikan gambaran keberagaman, serta melatih anak usia dini untuk mengenal tuhan, agamanya serta ibadahnya.

#### 2. Manfaat Penelitian.

a. Penelitian ini bermanfaat untuk penyelesaian tesis dalam program Pascasarjana PAI

b. Mengembangkan Khazanah Keilmuan

- 1). Menciptakan pendidikan yang bervariasi yang terintegrasi dengan kondisi lingkungan masyarakat.
- 2). Sebagai tambahan dan perbendaharaan ilmu pengetahuan umatnya bagi pelaksanaan pendidikan Agama Islam dalam menjalankan program pembiasaan Nilai Agama dan Moral di sekolah dan masyarakat.
- 3). Membantu dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap problem- problem yang tengah dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam melaksanakan dan mengembangkan lembaga pendidikannya.

c. Mengembangkan Konsep dan Teori.

- 1). Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi perumusan konsep dan teori tentang pembiasaan pendidikan Agama Islam pada anak usia dini.
- 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membangun hipotesis penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan materi ini.

- 3). Diharapkan dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik yang memiliki karakteristik dan kepedulian terhadap pendidikan Islam.

#### **A. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis ini secara keseluruhan terdiri dari lima V bab, masing-masing bab tersusun secara terinci.

Bab I merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan penelitian dapat dilaksanakan secara objektif yang didalamnya berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

Bab II berisi uraian teori-teori yang menjelaskan tentang materi pengembangan silabus yaitu materi nilai agama dan moral dimana didalamnya ada pengetahuan tentang ketuhanan dan pembiasaan beribadah dalam kurikulumnya serta aplikasinya pada penyelenggaraan PAUD.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pada bab ini berisi pemaparan data dari hasil penelitian pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral anak usia dini, mencakup gambaran umum terkait silabus kurikulum yang akan dikembangkan, hasil pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral anak usia dini, pada 8 KD terpilih untuk materi Nilai Agama dan Moral yang tidak bisa terintegrasi.

Bab V berisi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

**BAB II**  
**PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL**  
**DI TAMAN KANAK-KANAK**

A. Kurikulum Pendidikan Taman Kanak Kanak

1. Kurikulum Taman Kanak – Kanak.

Depdiknas<sup>15</sup> kemampuan mana yang harus dimiliki anak agar secara sosial maupun pribadi dapat menyesuaikan diri dalam perubahan ini. Kemampuan tersebut adalah:

- a. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, menghargai orang lain termasuk kemampuan untuk berkerjasama serta kesadaran akan adanya perbedaan pendapat, termasuk kemampuan untuk berfungsi secara baik sebagai anggota tim.
- b. Kemampuan untuk melakukan analisis terhadap situasi, membuat pertimbangan yang masuk akal dan memecahkan permasalahan yang baru yang dihadapi.
- c. Kemampuan untuk mengakses berbagai informasi melalui berbagai cara, termasuk kemampuan dalam bahasa lisan maupun tertulis, secara mampu menggunakan secara baik alat dan teknologi yang terus berkembang.
- d. Kemampuan untuk secara terus menerus belajar pendekatan yang baru, keterampilan-keterampilan baru dan pengetahuan-pengetahuan baru sesuai dengan kebutuhan perubahan.

Abdulah<sup>16</sup> menyebutkan pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia yang beriman dan bertaqwa, manusia yang berakal dan bernalar tinggi dan

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional , *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini* (Pembelajaran Generik), (Jakarta: Depdiknas,2002), 21.

<sup>16</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2014), 41

manusia yang berbudaya. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam rangka globalisasi dan otonomi daerah, program pendidikan harus mampu memberikan bekal bagi peserta didik agar menjadi manusia yang tangguh sehingga mampu survive dan mampu menyelesaikan diri dengan perubahan jaman. Sedangkan Nurhaini menyebutkan pendidikan anak usia dini diselenggarakan dalam upaya membantu meletakkan dasar perkembangan semua aspek tumbuh kembang bagi anak 0-8 tahun. Usia dini merupakan masa peka untuk menerima rangsangan dan sangat menentukan dan bagi tumbuh kembang anak pada masa selanjutnya. Bagi anak yang memperoleh pendidikan usia dini diharapkan mereka akan dapat mengembangkan seluruh aspek tugas perkembangannya sehingga siap untuk menghadapi pendidikan secara lebih baik.

Pengembangan anak usia dini memiliki lima aspek, yaitu pengembangan agama dan moral nilai, kognitif, bahasa, fisik, motor, dan sosial-emosional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009)<sup>17</sup>. Aspek-aspek perkembangan harus mendapatkan optimal stimulasi dari lingkungan sekitarnya. Rangsangan pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah salah satu rangsangan untuk mengembangkan aspek-aspek yang disebutkan. Menurut Oemar dalam bukunya *reaching potentials: Appropriate Curriculum and Assesment for Young Chidren*. Bredekamp dan Rosegrant menyarankan agar pengembangan kurikulum untuk PAUD mengikuti pola sebagai berikut:

1. Berdasarkan keilmuan PAUD

Kajian keilmuan secara komprehensif hendaknya menjadi landasan pengembangan kurikulum. Pengetahuan, keterampilan, serta sikap merupakan satu kesatuan. Cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan akan mempengaruhi sikap anak, begitu juga sebaliknya.

2. Mengembangkan anak secara menyeluruh

---

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009

Tujuan keilmuan secara komprehensif hendaknya ditujukan untuk mengembangkan anak secara menyeluruh (the whole child), meliputi aspek fisik motorik, sosial, moral, emosional, dan kognitif. Disisi lain kurikulum hendaknya mencerminkan sifat demokratis, adanya kebebasan untuk menentukan pilihan, keadilan, persamaan hak dan kewajiban, serta keterbukaan. Tujuan kurikuler hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

3. Relevan, menarik, dan menantang.

Isi kurikulum hendaknya relevan, menarik, dan menantang anak untuk melakukan eksplorasi, memecahkan masalah, mencoba dan berfikir. Kurikulum yang efektif mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari konteks yang berarti dalam kehidupan anak.

4. Mempertimbangkan kebutuhan anak.

Perencanaan kurikulum hendaknya mempertimbangkan kebutuhan anak, perkembangan anak, kebutuhan masyarakat dan ideologi bangsa secara nasional. Kurikulum hendaknya realistic dan dapat dicapai oleh anak. Apa yang dipelajari anak hendaknya sesuai dengan apa yang diinginkan anak, masyarakat dan negara. Nasionalisme, kebudayaan, nilai-nilai, susila, norma hendaknya diperhatikan dalam menyusun kurikulum.

5. Mengembangkan kecerdasan.

Kurikulum hendaknya mengembangkan kemampuan anak berfikir, menalar, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah.

6. Menyenangkan.

Kurikulum disesuaikan dengan kondisi psikologi anak, sehingga anak merasa bisa, senang, rileks, dan nyaman belajar di TK. Sebagaimana dikutip oleh Patmonedowo<sup>18</sup> dari Katz & Chard menyarankan hal hal berikut dalam memilih tema sebagai bahan program kegiatan di TK.

---

<sup>18</sup> Ali Nugraha et.al., Kurikulum dan Bahan Belajar TK ( Jakarta; Universitas Terbuka, Cet.X, 2009), 1.24

1. Apa yang dipelajari anak senantiasa ada dalam kehidupannya (pengalaman anak).
2. Guru harus mengaitkan tema dengan kemungkinan bagi anak untuk seklaigus dapat memiliki dasar dasar sebagai persiapan membaca, menulis, dan berhitung yang benar benar mempunyai arti bagi anak.
3. Adanya buku buku atau sumber lain yang dapat mendukung topik yang dihadapi dalam pemilihan tema.

Fungsi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, dimana kurikulum sebagai gagasan inti untuk dijabarkan dalam silabus. Menurut Wina<sup>19</sup> fungsi kurikulum dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kurikulum sebagai proses kognitif  
Sebagai proses kognitif, kurikulum di pandang sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, yaitu pengembangan kemampuan berfikir untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang akan dihadapi.
2. Fungsi kurikulum sebagai proses aktualisasi diri  
Sebagai proses aktualisasi diri anak, kurikulum merupakan alat untuk memfasilitasi anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki sehingga setiap anak bisa mengenal terhadap dirinya sendiri dan tumbuh serta berkembang sebagai dirinya sendiri.
3. Fungsi kurikulum sebagai proses rekonstruksi sosial  
Sebagai proses rekonstruksi social, kurikulum dipandang sebagai alat untuk membekali anak dengan kemampuan agar menjadi anggota

---

<sup>19</sup> Sanjaya dan Wina, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),( Jakarta: Kencana, 2000).

masyarakat yang tidak saja menerima atau menyesuaikan diri dengan “kehidupan” yang sudah ada, tetapi juga secara inovatif dan kreatif mengembangkan kehidupan kearah yang lebih produktif dan berkualitas.

#### 4. Fungsi kurikulum sebagai program akademik

Sebagai program akademik, kurikulum di pandang sebagai alat dan tempat belajar, dimana dari kegiatan belajar yang diprogram kurikulum anak dapat memperoleh pengetahuan yang di harapkan dapat membekali kemampuan untuk bisa “hidup” dalam zaman yang dilaluinya.

Karakteristik Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, menurut Wina<sup>20</sup> Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. Menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan;
3. Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak; dan
4. Memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran

Kerangka Dasar Kurikulum dalam kurikulum Taman Kanak Kanak:

#### 1. Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan

---

<sup>20</sup> Sanjaya, Wina, Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),( Jakarta: Kencana, 2000)

dengan sejumlah landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi anak agar menjadi manusia Indonesia berkualitas sebagaimana yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan menggunakan landasan filosofis sebagai berikut.

- 1). Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dengan prinsip *Bhinneka Tunggal Ika*, sehingga pendidikan diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Sehubungan dengan itu, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi anak agar mereka bisa memiliki landasan untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, serta mengembangkan kemampuan sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif dan peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa.
- 2). Anak adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk memberi inspirasi dan rasa bangga pada anak. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memposisikan keunggulan budaya untuk menimbulkan rasa bangga yang tercermin, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa.
- 3). Dalam proses pendidikan, anak usia dini membutuhkan keteladanan, motivasi, pengayoman/perlindungan, dan

pengawasan secara berkesinambungan sebagaimana dicontohkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam filosofi: *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*.

- 4). Usia dini adalah masa ketika anak menghabiskan sebagian besar waktu untuk bermain. Karenanya pembelajaran pada PAUD dilaksanakan melalui bermain dan kegiatan-kegiatan yang mengandung prinsip bermain.

## 2. Landasan Sosiologis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat setempat. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang sangat beragam. Satuan PAUD merupakan representasi dari masyarakat yang beragam baik dari aspek strata sosial-ekonomi, budaya, etnis, agama, kondisi fisik maupun mental. Untuk mengakomodasi keberagaman itu, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan secara inklusif untuk memberi dasar terbentuknya sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan.

## 3. Landasan Psiko-Pedagogis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada cara mendidik anak sebagai individu yang unik, memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, dan belum mencapai masa operasional konkret, dan karenanya digunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi setiap anak.

## 4. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan dengan mengacu pada teori pendidikan berbasis standar dan kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berbasis standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal penyelenggaraan pendidikan. Standar tersebut terdiri dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Proses pengembangan kurikulum

secara langsung berlandaskan pada empat standar yakni standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan. Sementara itu, empat standar lainnya dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung implementasi kurikulum.

#### 5. Landasan Yuridis

Sujiono menjelaskan Landasan yuridis Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan
- 5) Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Pada Pendidikan Agama Islam .

Sujiono menjelaskan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pengorganisasian muatan kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan lama belajar. Untuk struktur kurikulum terdiri dari:

##### 1. Muatan Kurikulum.

Muatan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini berisi program-program pengembangan yang terdiri dari:

- a. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik

yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.

- b. Program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain.
  - c. Program pengembangan kognitif mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain.
  - d. Program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.
2. Kompetensi Inti

Kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni yang terangkum dalam kompetensi. Kompetensi Inti Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun. Kompetensi Inti mencakup<sup>21</sup>:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
  - b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
  - c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
  - d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.
3. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, ( Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),12.

kemampuan awal anak serta tujuan setiap program pengembangan. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti yaitu<sup>22</sup>:

- a. Kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. Kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. Kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- d. Kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Hurlock, E. B. menjelaskan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Nilai agama dan moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

Fisik-motorik sebagaimana, meliputi: a. motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan; b. motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan c.

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, ( Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017),13.

kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

Kognitif sebagaimana meliputi: a. belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru; b. berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; dan c. berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Bahasa terdiri atas: a. memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b. mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan c. keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Sosial-emosional meliputi: a. kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain; b. rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan c. perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Seni sebagaimana meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

## 2. Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, serta dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut”.

Pendidikan nilai-nilai moral agama pada program PAUD merupakan fondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaanya, dan jika hal itu telah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral agama. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi spritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam Pancasila.

Okta dan Novan menjelaskan dalam jurnal “Pengetahuan akan kebaikan (*knowing the good*) dan kecintaan pada berbagai hal yang baik (*loving the good*) pada diri anak dapat menggerakkannya berperilaku baik

di dalam kehidupan sehari-harinya (*acting the good*).<sup>23</sup> Pembiasaan sehari-hari untuk pengetahuan kebaikan dan nilai-nilai ketuhanan sangat perlu diutamakan. Pendidikan Islam mempunyai karakteristik tersendiri, dengan adanya pendidikan Islam diharapkan akan mampu membentuk generasi yang memiliki kekuatan iman, ilmu, dan amal yang bisa bersaing di masa mendatang.

Menurut Piaget, penanaman nilai-nilai moral dan agama anak mampu berfikir dengan dua proses yang sangat berbeda tentang moralitas tergantung pada kedewasaan perkembangan mereka. Piaget juga mengatakan bahwa seseorang manusia di dalam kehidupan akan mengalami rentangan perkembangan moral yaitu : a) tahap heteronomous yaitu cara berfikir anak dimana keadilan peraturan yang bersifat objektif artinya tidak dapat diubah dan tidak dapat ditiadakan oleh manusia. b) tahap autonomous yakni anak mulai menyadari adanya kebebasan untuk tidak sepenuhnya menerima aturan itu sebagai hal yang datang dari luar dirinya.<sup>24</sup>

Menurut Kohlberg perkembangan moral agama anak tidak memusatkan perhatian pada perilaku moral, artinya apa yang dilakukan oleh seorang individu tidak menjadi pusat pengamatannya. Ia menjadikan penalaran moral sebagai pusat kajiannya. Dikatakannya bahwa mengamati perilaku tidak menunjukkan banyak mengenai kematangan moral. Seorang dewasa dengan seorang anak kecil barang kali perilakunya sama, tetapi seandainya kematangan moral mereka berbeda, tidak akan tercermin dalam perilaku mereka.<sup>25</sup>

Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (*imitation*) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku oranglain, anak

---

<sup>23</sup>Jurnal <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.56>

<sup>24</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Erlangga: 1978 h.79

<sup>25</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Erlangga: 1978 h.80

bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni raksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

Dalam jurnalnya Novan menjelaskan, *When children are under five years old, the education they get comes from the education provided by their parents. However, after a 5-year-old child , they start studying in kindergarten.*<sup>26</sup> Tingkah laku anak anak usia dibawah 5 tahun semua pendidikannya adalah bergantung pada pola asuh orang tuanya, dimana pola asuh mendasari dan membentuk karakter dan kepribadian anak.

Peningkatan potensi spiritual anak melalui pengalaman agar menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Nilai moral dan agama sangat berperan dalam membentuk perilaku anak sehingga anak mampu berinteraksi dan bersikap sesuai pertumbuhan dan perkembangannya, Untuk itu diperlukan pengawasan serta pemeliharaan yang berlangsung secara terus menerus untuk pembentukan kebiasaan dan sikap anak.

Novan dalam jurnalnya menjelaskan, “Pembiasaan keteladanan adalah upaya pemberian contoh perilaku baik kepada anak yang dilakukan oleh guru RA secara konsisten agar anak juga melakukan perilaku baik seperti yang dicontohkannya. Nabi Muhammad SAW sukses menyempurnakan akhlak umatnya dengan memberikan keteladanan kepada umatnya. Bahkan Allah SWT menyebutkan bahwa Nabi Muhammad adalah suri teladan yang paling baik.”<sup>27</sup>

Pada dasarnya, penanaman nilai-nilai moral dan agama sejak dini membentuk naluri anak untuk menerima sikap keutamaan dan kemuliaan, dan akan terbiasa melakukan akhlak mulia.

### 3. Silabus Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini

<sup>26</sup> Jurnal <https://doi.org/10.28918/jei.v6i1.3680>

<sup>27</sup> Jurnal, blob:<https://journal.iainkudus.ac.id/c8f118fe-c747-4a22-a6bd-564a8ed6223e>

Silabus pada hakekatnya merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Tujuan umum terselenggaranya layanan pembiasaan Pendidikan Agama Islam menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Ada pula kurikulum yang saling berkaitan, yakni antara masing-masing bidang pembiasaan ada keterkaitan. Dengan demikian anak mendapat kesempatan untuk mendapat keterkaitan antara beberapa pembiasaan, sehingga perkembangan anak bisa terwujud secara tuntas melalui pembiasaan holistik integratif yang didapatnya lewat kegiatan kegiatan dilembaga. Para pakar pendidikan sekarang mengajak untuk selalu memperhatikan kesiapan dan kecenderungan anak-anak didik dalam belajar, mereka diarahkan ke dalam masalah teori maupun praktik yang meliputi masalah adab, olah raga, agama, sosial dan kesenian sesuai dengan kecenderungan mereka, agar mereka sukses dalam belajarnya.<sup>28</sup>

Dengan demikian seluruh pengembangan merupakan satu kesatuan yang utuh atau bulat. Adapun pokok-pokok pengembangan pendidikan agama Islam yang harus diberikan kepada anak usia dini, adalah meliputi seluruh ajaran Islam yang secara garis besar dan mendasar yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni, aqidah, ibadah dan akhlak serta dilengkapi dengan pendidikan membaca Al Qur'an.

- a. Pendidikan akidah, hal ini diberikan karena Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar, terlebih lagi bagi kehidupan anak, sehingga dasar-dasar akidah harus terus-menerus

---

<sup>28</sup> M. Athiyah Al Abrasy, *at-Tarbiyah al-Islāmiyah wa Falasatuhā*, (TTP: 'Isa al-Bābi al-Jalabī wa syirkāhu, 1969), h. 163.

ditanamkan pada diri anak agar setiap perkembangan dan pertumbuhannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar.

- b. Pendidikan ibadah, hal ini juga penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Karenanya tata peribadatan menyeluruh sebagaimana termaktub dalam fiqih Islam hendaklah diperkenalkan sedini mungkin dan dibiasakan dalam diri anak sejak usia dini. Hal ini dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi insan yang benar-benar takwa, yakni insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula dalam menjauhi segala larangannya.
- c. Pendidikan akhlak, dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana menghormati dan bertata krama dengan orang tua, guru, saudara (kakak dan adiknya) serta bersopan santun dalam bergaul dengan sesama manusia. Alangkah bijaksananya jika para orangtua atau orang dewasa lainnya telah memulai dan menanamkan pendidikan akhlak kepada anak-anaknya sejak usia dini, apa lagi jika dilaksanakan secara terprogram dan rutin

#### 1). Prinsip Pengembangan Silabus

Dalam mengembangkan silabus guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus yang ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan konstektual, fleksibel dan menyeluruh. Menurut Sanjaya, prinsip – prinsip pengembangan silabus antara lain meliputi sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### 1. Ilmiah

Semua materi pokok/ pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

##### 2. Relevan

---

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran: *Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*(Jakarta,2013)

Cakupan, kedalaman, tingkat kesulitan dan urutan penyajian materi pembelajaran dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spritual peserta didik.

### 3. Sistematis

Komponen-komponen yang terdapat dalam silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi inti dan dasar.

### 4. Konsisten

Adanya hubungan yang konsisten (ajeg serta taat azaz) antara kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru.

### 5. Memadai

Cakupan indikator kompetensi, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar

### 6. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator pencapaian kompetensi, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar harus memerhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni mutakhir, baik dalam kehidupan nyata atau peristiwa yang terjadi.

### 7. Fleksibel

Keseluruhan komponen yang terdapat dalam silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, guru serta dinamika/ perubahan disekolah dan tuntutan masyarakat.

### 8. Menyeluruh

Komponen silabus meliputi keseluruhan ranah kompetensi, yaitu efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Dalam silabus Pendidikan Anak Usia Dini, materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian KI, KD, dan STPPA. Apabila kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh berupa materi konsep, maka materi pembelajaran harus berupa konsep. Misalnya, STPPA yang harus dikuasai peserta didik adalah "menjelaskan pengertian dan ciri-ciri perkembangan Nilai agama dan moral. Apabila STPPA adalah suatu KD yang harus dikuasai oleh peserta didik ada sembilan, maka materi pembelajaran yang harus diajarkan juga mencakup sejumlah itu. Misalnya, pada KD 1.1. materi Nilai agama dan moral dengan bunyi KD "mengetahui agama yang dianutnya" memiliki STPPA. Maka, materi pembelajarannya juga harus sejumlah itu, yakni pengertian dan ciri-ciri NAM, sejarah munculnya ilmu NAM, tokoh dan teori NAM, hubungan NAM dengan gejala sosial, bentuk gejala sosial berupa gejala sosial berupa tindakan individu dan kolektif, bentuk gejala sosial berupa pengelompokan sosial, bentuk gejala sosial berupa interaksi antara individu dengan kelompok sosial, fungsi NAM untuk mengenali gejala sosial, serta peranan dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat. Materi pembelajaran yang diajarkan hendaknya memadai dalam membantu peserta didik menguasai KI, KD dan STPPA yang diajarkan. Materi pembelajaran tidak boleh terlalu sedikit, tetapi juga jangan terlalu banyak. Apabila terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya KI, KD dan STPPA. Sebaliknya, bila terlalu banyak maka pencapaian target kurikulum akan terlambat. Di dalam mengembangkan materi pembelajaran, guru harus mampu mengidentifikasi materi dengan mempertimbangkan beberapa hal. pertama, potensi peserta didik. Kedua, kesesuaian dengan karakteristik daerah sehingga dapat menjaga kearifan lokal. Ketiga, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, serta spiritual peserta didik. keempat, nilai kemanfaatan bagi peserta didik. kelima, struktur keilmuan. keenam, kekinian, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran. ketujuh, kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan. kedelapan, alokasi waktu.

## 2). Komponen - Komponen Silabus

Silabus merupakan acuan bagi guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran. Silabus setidaknya memuat tujuh komponen, yakni identitas mata pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kesembilan komponen tersebut digunakan sebagai arah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Mekanisme komponen pengembangan silabus:<sup>30</sup>

1. Menuliskan identitas mata pelajaran dan sekolah.

Identitas silabus terdiri atas nama sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester. Penulisan identitas silabus secara jelas sangat penting karena dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait dalam menggunakan silabus.

2. Mengkaji kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)  
Kompetensi Inti (KI) adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik untuk mencapai standar pencapaian perkembangan. KI digunakan sebagai landasan pengembangan Kompetensi dasar (KD) dan harus dikembangkan dalam pembelajaran secara integratif. KD dikembangkan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, dan mata pelajaran yang sesuai dengan KI.

3. Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran

Materi pokok/ pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyusun materi pokok pembelajaran, harus dipilih sesuai KD yang akan dicapai.

4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran

---

<sup>30</sup> Tri Wijaya: *Panduan Praktis menyusun Silabus, RPP, dan penilaian hasil belajar*: Yogyakarta, 2019

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan kegiatan fisik dan non fisik, termasuk aktivitas mental yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas melalui interaksi antar peserta didik, dengan guru, dan lingkungan sekitar serta sumber belajar lainnya.

5. Menentukan jenis penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

6. Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar harus didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan memperhatikan jumlah kompetensi dasar yang diajarkan, keluasaan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

7. Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan atau bahan yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau media lain yang dianggap relevan dengan kompetensi individu, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, dan indikator pencapaian perkembangan.

3). Langkah – langkah Pengembangan Silabus

Dalam kurikulum 2013, pengembangan silabus dilakukan guru dengan mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan peserta didik dan buku sumber yang semuanya telah disiapkan. Dengan demikian, dalam kaitannya dengan

rencana pembelajaran dalam kurikulum 2013, yang paling penting bagi guru adalah memahami pedoman guru dan pedoman peserta didik, kemudian menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan. Setelah itu, kemudian mengembangkan rencana pembelajaran tertulis secara singkat tentang apa yang akan dilakukan dalam pembukaan, pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik serta materi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memahaminya secara utuh berbagai hal yang berkaitan dengan silabus tematik integratif sebelum melaksanakan pembelajaran. Pengembangan silabus yang mencakup berbagai jenis lembaga pendidikan, dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi
2. Mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman (keterampilan), nilai dan sikap
3. Mendeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi
4. Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya.

#### B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber karya lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut ini adalah karya-karya lain yang relevan dengan penelitian peneliti:

- a. Jurnal yang ditulis oleh dengan judul *Development of Children's Rights Education Curriculum for Prospective Preschool Teacher*, penelitian ini membahas pengembangan Kurikulum Pendidikan Hak nak bagi calon guru prasekolah. Dalam studi tersebut yang belaar di tingkat yang bertujuan untuk mengembangkan pemahman, keterampilan, dan sikap untuk hak anak dan pendidikan hak anak. Pada tahap pertama, studi dilakukan untuk mengembangkan pemahaman dan sikap terhadap, pelanggaran dan. Pada tahap kedua dilakukan kajian untuk pengembangan karakteristik lingkungan pendidikan berbasis serta pengembangan sikap. Pada tahap ketiga dilakukan pembelajaran untuk pengembangan perencanaan kegiatan dan keterampilan mendesain materi serta pengembangan sikap<sup>31</sup>.
- b. Tesis saudari Diah Fitri Rahmawati yang berjudul “Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak- Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”, pada penelitian Diah Fitri Rahmawati fokus pada masalah materi pembiasaan PAI yang diajarkan di TK Aisyiyah Sampang dan juga proses pembiasaan materi PAI di TK Aisyiyah Sampang.
- c. Penelitian saudara Jarwono yang berjudul “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di TKIT Bina Putra Mulia Purbalingga”, pada penelitian ini masalah yang di bahas adalah metode pembiasaannya, bagaimana materi PAI yang ada di biasakan oleh guru secara berulang ulang sehingga anak didik terbiasa dan mulai membiasakan diri melakukan kegiatan pembiasaan PAI.
- d. Jurnal yang ditulis oleh Linda R Kroll, dengan judul *Early Childhood Curriculum Development: The Role Of Play In Building Self- Regulatory Capacity In Young Children*, Studi kasus ini

---

<sup>31</sup> Gaziantep, Prof. Dr. Journal Of Theoretical Educational Scienci, *Development of Children's Rights Education Curriculum for Prospective Preschool Teacher* , Oktober 2019 : <https://dergipark.org.tr/akuke>

mengkaji perkembangan regulasi diri, secara sosial, secara kognitif dan emosional, melalui penggunaan bermain dalam kurikulum. Penggunaan permainan untuk mendukung pengembangan pengaturan diri dalam kurikulum prasekolah mereka; siswa mandiri, dan kemudian, setiap kelas diamati untuk total permainan terarah; keadilan sosial; 2 jam selama 2 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru menganggap bermain sebagai inti dari kurikulum mereka dan untuk pengembangan pengaturan diri pada siswa mereka. Pengamatan menunjukkan interaksi yang kuat antara kurikulum, lingkungan, rutinitas dan pengembangan pengaturan diri.<sup>32</sup>

Berdasarkan kajian pustaka diatas dengan judul yang peneliti tulis memiliki kesamaan dalam beberapa hal yaitu, sama sama membahas kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan produk. Sedangkan peneliti fokus pada masalah pengembangan silabus kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD) pada Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini akan di batasi pada: Bagaimana Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini Pada Silabus Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Se Kawedanan Ajibarang?

Dalam mempertajam penelitian, peneliti menetapkan adanya fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan hasil lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan digunakan.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Linda R. Kroll, *Early Childhood Curriculum Development: The Role Of Play In Building Self-Regulatory Capacity In Young Children* , EARLY CHILD DEVELOPMENT AND CARE, 2016:  
<http://dx.doi.org/10.1080/03004430.2016.1223063>

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 208-209.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga fokus penelitian yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Pengembangan Silabus pada materi Nilai Agama dan Moral
2. Kurikulum TK Aisyiyah dengan Pengembangan Silabus Nilai Agama dan Moral



**Gambar 1. Ilustrasi Fokus Penelitian**

Skema di atas merupakan ilustrasi fokus penelitian “Pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Kawedanan Ajibarang. Dari skema tersebut dapat dilihat bahwa tahap penelitian dimulai dengan melihat Kurikulum Anak Usia Dini Pada Silabus Pendidikan Agama Islam Untuk Mengembangkan Materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Kawedanan Ajibarang. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan guna melihat bagaimana pengembangan silabus materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di TK Aisyiyah bisa berperan dalam pengembangan kurikulum Anak Usia Dini pada silabus Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan materi Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal Kawedanan Ajibarang.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, karena metode merupakan strategi melaksanakan penelitian. Demikian pula halnya dalam penelitian ini membutuhkan metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan. Berikut ini skema metodologi penelitian yang akan kami gunakan dalam mengkaji tentang materi ini:

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian di atas termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) karena data-data atau informasi yang dikumpulkan berasal dari lapangan. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang yang diwawancarai, diobservasi, yang memberi data, pendapat, serta pemikiran berdasarkan perspektifnya, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif (non angka).

Sugiyono<sup>34</sup> menjelaskan penelitian kualitatif adalah :

- 1). Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Kondisi alamiah adalah kondisi sebagaimana adanya, peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan yang dapat mempengaruhi keilmiahannya obyek yang diteliti.
- 2). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan kepada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.
- 3). Peneliti kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk. Peneliti kualitatif lebih memfokuskan pada penelitian yang bersifat

---

<sup>34</sup>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2018), 7

proses, seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban.

- 4). Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Peneliti kualitatif menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan secara berulang ulang, dianalisis sehingga akan menghasilkan temuan yang dapat disusun dalam tema tertentu.
- 5). Penelitian kualitatif lebih menekankan makna( data dibalik yang teramati). Penelitian kualitatif lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala. Makna adalah data yang sesungguhnya dibalik data yang tampak, makna adalah hasil interpretasi dari suatu data yang tampak.

## 2. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber data, dalam penelitian ini berkaitan dengan pengembangan silabus PAI materi nilai agama dan moral anak di TK. Adapun sumber data adalah orang, tempat, dokumen atau kejadian dimana data atau informasi itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi tempat data itu diperoleh adalah Kepala Sekolah, Guru, dokumen silabus dan kegiatan.

### a. Kepala TK Aisyiyah dikawedanan Ajibarang

Kepala TK sebagai pemimpin yang mempunyai kewajiban manajemen organisasi dan pelaksanaan proses lembaga tentulah sangat diperlukan sebagai sumber data penelitian. Sebagai sumber data dalam penelitian, data yang diperoleh adalah dari beliau Ibu Saefi Astuti, S.Pd. selaku kepala TK Aisyiyah Kranggan, ibu Premi Ika Yulianti, S. Pd. selaku kepala TK Aisyiyah Pandansari dan ibu Inggrit Lutfiati, S. Pd. selaku kepala TK Aisyiyah Kalisari. Data yang dicari dari kepala TK adalah tentang bagaimana pengembangan dan penggunaan kurikulum dilembaga masing masing, kegiatan-kegiatan apa saja yang menunjang pengembangan materi disilabus lembaga

tersebut, peran guru-guru dan keterlibatan wali murid dalam pelaksanaan pengembangan materi PAI pada aspek pengembangan nilai agama dan moral dilembaga tersebut.

Melalui sumber ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang kurikulum silabus Pendidikan Agama Islam dan materi pengembangan Nilai Agama dan Moral yang sudah dilaksanakan di lembaga, dan apabila sudah ada pengembangan sampai dimana materi tersebut sudah dikembangkan.

b. Guru PAI TK

Melalui sumber ini peneliti dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengembangan silabus Pendidikan Agama Islam pada materi Nilai Agama dan Moral yang sudah dilaksanakan di lembaga.

c. Dokumen Kurikulum

Melalui dokumen kurikulum yang ada dilembaga didapat informasi materi silabus yang sudah dilaksanakan dan juga materi yang perlu dikembangkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini, cara pengumpulan data yang diambil peneliti adalah dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab tentang suatu hal. Wawancara merupakan salah satu cara untuk menggali data. Atau merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini digunakan teknik

---

<sup>35</sup> Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), 137.

wawancara terbuka yang berpedoman kepada suatu instrumen (daftar pertanyaan).

Dalam penelitian kami, pihak yang kami wawancarai adalah sebagai berikut:

1) Wawancara terhadap Kepala TK

Wawancara terhadap kepala TK, peneliti menggunakan teknik yang wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis, akan tetapi hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>36</sup> Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan apa adanya. Pemilihan kepala TK sebagai salah satu informan yang diwawancarai dikarenakan bahwa kepala madrasah merupakan pengambil kebijakan terkait program dan pengembangan silabus di TK, sehingga untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan apa adanya peneliti menggunakan teknik wawancara.

2) Wawancara terhadap Guru

Wawancara kepada guru sangat diperlukan karena guru merupakan kunci utama penopang dari keberlangsungan kegiatan dalam pengaplikasian/ pelaksana silabus kepada siswanya. Hal ini terletak pada mampu tidaknya guru dalam menjalankan misi serta bagaimana keyakinan guru dalam meningkatkannya. Adapun yang di wawancarai adalah guru-guru di lembaga tersebut, serta guru-guru yang terlibat langsung dalam proses kegiatan . Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru-guru adalah dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara kepada guru dilakukan dengan teknik sampling jenuh, karena peneliti melihat

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hlm. 140.

kemiripan jawaban atas apa yang telah ditanyakan oleh peneliti kepada guru dalam waktu dan tempat yang berbeda.

b. Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, salah satunya yaitu dengan teknik observasi. Pemilihan teknik ini dikarenakan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan gejala-gejala perilaku sebab akibat manusia serta proses kerja yang tentu saja hal ini perlu pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah kegiatan lembaga dalam pengembangan dan pelaksanaan silabus pada kegiatan pembelajaran. Penentuan sumber data dari observasi ini juga dipilih tidak menggunakan sampling, karena observasi ini dilaksanakan dengan peneliti mengikuti kegiatan kepala dan guru selama proses pengembangan dan pelaksanaan silabus materi PAI dapa nilai agama dan moral dilembaga TK. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan hasil pengembangan silabus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>37</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berupa gambar atau foto, catatan latar belakang guru dan murid, raport siswa atau laporan nilai hasil belajar anak tiap semester, serta catatan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

#### 4. Teknik Analisis Data

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221-222.

Dari data yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data tersebut dengan cara memahami secara keseluruhan data penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>38</sup>.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles and Huberman.<sup>39</sup> Di mana peneliti melakukan analisis ketika proses mengumpulkan data, sehingga apabila ditemukan kekurangan maupun ketidak fahaman peneliti tentang informasi yang didapat akan segera dipenuhi dan dicari jalan keluar untuk menyempurnakan informasi yang didapat:

Berikut ini adalah komponen-komponen dalam analisis data:

a) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah kegiatan memilah dan memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, membuat kategorisasi, dan mengambil data yang pokok dan penting<sup>40</sup>.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta;2011), 244.

<sup>39</sup> Sugiyono..., 246

<sup>40</sup> Sugiyono..., 247

dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Data-data yang memungkinkan melewati proses ini adalah informasi yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumen. Sedangkan untuk angket, pilihan jawaban yang dicantumkan dalam angket telah merupakan fokus perkiraan dari variable-variable yang bersangkutan. Sehingga informasi dalam angket digunakan seutuhnya.

b) Penyajian Data (*Display data*)

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar informasi yang didapat dalam penelitian. Informasi atau data secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan dianalisis.

Penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan peneliti sehingga uraian-uraian yang ditampilkan merupakan penggambaran yang rinci tentang informasi untuk menjawab pertanyaan yang ada.

c) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verifikasi*)

Komponen ketiga dalam analisis data yaitu penarikankesimpulan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini seperti yang terjadi pada proses reduksi data, yaitu setelah data terkumpul maka akan segera diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

## 5. Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan, peneliti menggunakan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.<sup>41</sup> Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan pengecekan data atau informasi yang didapat pada beberapa sumber (triangulasi sumber). Selanjutnya dilakukan pengecekan dengan menguji data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda (triangulasi teknik). Yang terakhir peneliti akan melakukan triangulasi waktu, di mana kedua triangulasi di atas diulang pada waktu yang berbeda. Sehingga, hasil data atau informasi yang didapat teruji kredibilitasnya.

Penjelasan yang lebih jelas adalah sebagai berikut:

- a. *Triangulasi sumber*, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan.<sup>42</sup> Dalam triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu Kepala TK Aisyiyah dan guru TK Aisyiyah yang terlibat dalam pengembangan dan pelaksanaan silabus PAI materi nilai agama dan moral dilembaga masing masing.
- b. *Triangulasi metode*, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>43</sup> Dalam triangulasi metode ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan, sehingga peneliti memperoleh hasil data dengan tepat.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2010),273.

<sup>42</sup> Lexi. J. Moleong, *Metodologi penelitian....*,330.

<sup>43</sup> Lexi. J. Moleong, *Metodologi penelitian....*,331.

- c. *Triangulasi waktu*, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Dalam hal ini, berarti peneliti melakukan pengulangan dalam mengumpulkan data dengan berbagai macam sumber dan metode untuk menemukan kekonsistenan jawaban dan temuan lapangan sehingga data yang diperoleh tepat.

Setelah data masuk kemudian dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih bermakna dan jelas. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti .



**BAB IV**  
**PENGEMBANGAN SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**MATERI NILAI AGAMA DAN MORAL**  
**DI TK AISYIYAH BUSTHANUL ATHFAL**  
**SE KAWEDANAN AJIBARANG**  
**KABUPATEN BANYUMAS**

A. Deskripsi TK Aisyiyah

1. TK Aisyiyah Pandasari Kawedanan Ajibarang

Terdapat beberapa desain model pengembangan silabus yang dapat kita jadikan acuan untuk mengembangkan materi PAI pengembangan nilai agama dan moral di lembaga TK, berikut beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pengembangan silabus, yaitu: diagnosis kebutuhan, merumuskan tujuan pendidikan, serta evaluasi dan cara untuk melakukannya.

a. Diagnosis Kebutuhan

Silabus disusun agar peserta didik dapat belajar secara tuntas dan terarah. Karena kebutuhan dan kondisi setiap lembaga memiliki perbedaan baik dari kompetensi pendidiknya dan juga sarana prasarana yang ada dilembaga, maka perlu dilakukan diagnosis tentang perbedaan tersebut, berbagai kekurangan dan kelebihan kondisi lembaga menjadi acuan/ dasar penyusunan materi silabus. Langkah pertama dalam diagnosis ini adalah menentukan materi yang harus diberikan kepada peserta didik, diagnosis dilakukan dengan menyusun materi yang sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan lembaga.

Dalam perencanaan kurikulum dan silabus lembaga mengundang dari komite sekolah, wali murid dan guru. serta pengurus yayasan, karena lembaga merupakan amal usaha dari yayasan Aisyiyah, dimana

yayasan Aisyiyah mendapat hak memberikan arahan untuk pengembangan kurikulum silabus.<sup>44</sup>

Di tempat lembaga semua *stakeholder* dilibatkan dalam hal ini ada komite sekolah, perwakilan guru, kepala sekolah, juga mengundang dari yayasan majelis pendidikan, ditambah wali murid yang berkompeten dalam perencanaan kurikulum.<sup>45</sup>

Dalam melakukan diagnosis kebutuhan TK Aisyiyah Pandansari, di samping memperhatikan kondisi kompetensi guru dan sarana prasarana, diagnosis juga tidak boleh keluar dari visi serta misi sebagai model lembaga Pendidikan Islam dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat serta kebijakan pemerintah tentang KTSP.

#### b. Merumuskan Tujuan Pendidikan

Diagnosis kebutuhan peserta didik dapat menggambarkan dan memberikan petunjuk untuk merumuskan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yang dirumuskan meliputi tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.

##### 1). Tujuan Nasional

Tujuan nasional dapat dilihat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dikembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

---

<sup>44</sup>, Wawancara dengan ibu Premi Ika Yulianti, S. Pd. kepala TK Aisyiyah Pandansari, 03-05-2021.

<sup>45</sup> Wawancara dengan ibu Trenyuh Puji Astuti guru di TK Aisyiyah Pandansari, 03-05-2021.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional ini, maka disusunlah tujuan institusional dan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Tujuan ini kemudian menjadi kriteria untuk memilih materi, bahan pembelajaran, metode, dan penilaian.

## 2). Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang diharapkan dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan setelah melalui proses pembelajaran. Dalam menyusun tujuan institusional dengan menyatukan pendapat seluruh komponen sekolah, TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang telah merumuskannya sebagai berikut:

- a) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, mampu mewarnai sekolah di jenjang yang lebih atas dan lebih berperan dalam lingkungan masyarakat.
- b) Membentuk pribadi muslim yang berakhlaq mulia, berwawasan luas, mandiri, sehat jasmani dan rohani, sehingga bermanfaat bagi dirinya, agama, keluarga, bangsa dan negaranya di masa sekarang dan yang akan datang<sup>46</sup>.

## 3). Tujuan Isntitusional

TK Aisyiyah Pandansari kawedanan Ajibarang merumuskan tersebut telah mencakup tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk pribadi muslim yang berakhlaq mulia, berwawasan luas, mandiri, sehat jasmani dan rohani, sehingga bermanfaat bagi dirinya, agama, keluarga, bangsa dan negaranya di masa sekarang dan yang akan datang.

## 4). Tujuan Kurikuler

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Premi Ika Yuliati, S.Pd. Kepala TK Aisyiyah Pandasari, 03- 05- 2021.

Tujuan kurikuler umumnya dirumuskan dalam bentuk tujuan kompetensi. Dalam pengembangan tujuan kurikuler, TK Aisyiyah Pandansari telah memilih beberapa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak( STPPA) yang diharapkan dimiliki setiap peserta didik, yaitu<sup>47</sup>:

- a) Anak mampu menghafal juz amma dan hadits ringan serta do'a yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai dasar-dasar sikap saling menghormati, menyayangi sesama makhluk ciptaan Allah.
- c) Mengerti dan memahami ajaran islam serta melaksanakannya secara istiqomah.
- d) Menguasai dasar *life skill* (kecakapan hidup) yang dilatihnya dan dikembangkan di sekolah untuk bekal hidupnya.<sup>48</sup>

#### 5). Tujuan Instruksional

Pemerintah telah merumuskan isi kurikulum pada jenjang pendidikan anak usia dini melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, sisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni.<sup>49</sup>

Di TK Aisyiyah Pandasari Kawedanan Ajibarang guru diberi kebebasan dalam pengembangan STPPA, pemilihan metode pembelajaran, maupaun bentuk evaluasi pembelajaran. Penentuan kebijakan sekolah salah satunya dapat dilakukan oleh pemimpin

<sup>47</sup> Dokumen Kurikulum TK Aisyiyah Pandansari Tahun Pelajaran 2021/2022

<sup>48</sup> Dokumentasi tentang profil TK Aisyiyah PAndansari Tahun Pelajaran 2021/2022

<sup>49</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* ( Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan; 2017)

pendidikan dalam sekolah yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah yang mengedepankan akhlaq mulia dan keteladanan perilaku akan menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan nyaman yang nantinya menunjang terciptanya kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Kebijakan kepala sekolah yang inovatif dan visioner akan sangat berperan dalam aktivitas pembelajaran. Kurikulum memiliki peran yang strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, agar pembelajaran di sekolah dapat efektif dan efisien diperlukan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum yang produktif, demokratis, kooperatif, inovatif, dan efektif. Profesionalitas tenaga pendidik yang akan menerapkan model dan metode pembelajaran kreatif dan inovatif diperlukan untuk melayani peserta didik saat proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan benar-benar berjalan efektif dan efisien. Dengan pendidik yang profesional dan berkompentensi maka tercapai tujuan program program yang telah direncanakan, dan semua itu menghasilkan prestasi yang luar biasa bagi peserta didik khususnya dalam perkembangan aspek nilai agama dan moral.<sup>50</sup>

Tujuan instruksional pada setiap mata pelajaran diserahkan kepada guru masing-masing bidang studi, guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran ke dalam indikator-indikator maupun tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kurikulum, seorang kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum ditingkat sekolah, sedangkan guru bertanggung jawab atas pelaksanaan silabus tingkat kelas. Berkaitan dengan implementasi silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama Moral

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan ibu Trenyuh Puji Astuti guru TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang, 5 Mei 2021.

tugas kepala sekolah yaitu melaksanakan fungsi koordinasi, pengawasan, dan evaluasi implementasi kurikulum.

Guru memiliki peranan penting dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, terutama kurikulum tingkat kelas. Dalam proses implementasi setidaknya terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dapat diwujudkan dalam bentuk perencanaan tertulis dan tidak tertulis. Perencanaan tidak tertulis adalah perencanaan dalam bentuk kesiapan mental dan ilmu pengetahuan. Sedangkan persiapan tertulis adalah persiapan yang berbentuk dokumen tertulis yang dipersiapkan untuk penerapan kurikulum terpadu meliputi: penentuan tema sentral, pembuatan Analisis Materi Pembelajaran (AMP), Rencana Pembelajaran, berbagai perangkat pembelajaran seperti silabus, lembar kerja siswa dan evaluasi.

Dalam merancang sebuah silabus lembaga mengadakan rapat sebelum tahun ajaran dimulai dengan mengundang pihak yang berkompeten dalam penyusunan silabus. Tentang silabus dan RPPH meskipun banyak perkembangan perubahan seperti sekarang ini tapi lembaga tetap bermusyawarah dalam rapat untuk mengkaji terkait dengan analisis KD yang akan tersusun dalam program semester. Untuk pembinaan dan peningkatan kompetensi guru dalam perencanaan dilaksanakan setiap hari Sabtu dipimpin langsung oleh ibu kepala sekolah.<sup>51</sup>

Pelaksanaan melaksanakan tugas mengajar dikelas dengan berbagai perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus, RPPH, dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakteristik siswa, dan tingkat perkembangan anak. Sebagai tahapan terakhir dari kegiatan implementasi silabus Pendidikan Agama Islam materi Nilai Agama dan Moral dituntut adanya ketuntasan aktivitas dan keterukuran hasil yang dicapai.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan ibu Trenyuh Puji Astuti, S. Pd. guru TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang, 6 Mei 2021.

e. Data Kondisi Pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 3.1

Data Kepegawaian TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	L	P	JUMLAH
1.	Guru Tetap Yayasan	-	3	3
	JUMLAH	-	3	3

f. Data peserta didik TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang

Tabel 3.2

Data Siswa TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang

Tahun	A	B	Jumlah	Jumlah kelas
2018/2019	18	20	38	2
2019/2020	10	26	36	2
2020/2021	15	18	32	2

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

TK Aisyiyah Pandansari Kawedanan Ajibarang yang ada di grumbul Pandansari kawedanan Ajibarang, memiliki sarana pembelajaran :

Tabel 3.3

Sarana Prasarana TK Aisyiyah Pandansari

No	Nama Ruang	Jumlah
1	R. KBM	2
2	R. Kepala Sekolah	1
3	R. Guru	1
4	R. Mushola	1
5	R. UKS	1
6	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1

7	Kamar mandi dan WC Guru	1
8	Kamar mandi dan WC Siswa	2

## 2. TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang

### a. Diagnosis Kebutuhan

Diagnosis dilakukan dengan menyusun kurikulum yang dapat mencakup berbagai perbedaan latar belakang potensi dan kompetensi peserta didik. Diagnosis ini dilakukan untuk mengetahui berbagai kekurangan dan latar belakang peserta didik yang nantinya dipergunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan perencanaan kurikulum.

Dalam perencanaan kurikulum juga menghadirkan dari Korwilcam yang diwakili pengawas TK, Yayasan, tokoh masyarakat, komite sekolah, kepala sekolah dan guru dilibatkan juga untuk perumusan silabus kurikulum. Rapat penyusunan silabus dilaksanakan sebelum bulan Juli, sehingga pada saat awal tahun ajaran sudah bisa digunakan sebagai dasar kegiatan pembelajaran.<sup>52</sup>

Dalam rapat penyusunan silabus lembaga mengundang unsur unsur yang berkompeten dan penentu dalam penyusunan silabus. Tentu karena lembaga dibawah yayasan, maka lembaga mendatangkan dari pihak yayasan Aisyiyah. Seperti waktu sosialisasi kurikulum 2013 lembaga mengundang dari pihak yayasan Aisyiyah, guru, komite, tokoh masyarakat dan Korwilcam Cilongok.<sup>53</sup>

Dalam merencanakan penyusunan kurikulum, TK Aisyiyah kalisari melibatkan berbagai pihak diantaranya Pengawas Korwilcam Cilongok, kepala sekolah, guru, yayasan, komite, dan

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan ibu Inggrit Lutfiati, S. Pd. di ruang kepala TK Aisyiyah Kalisari, 17 Mei 2021

<sup>53</sup> Novi Kristanti, Wawancara, TK Aisyiyah Kalisari, 17 Mei 2021

masyarakat. Dengan adanya peran serta masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya sekolah dapat mendiagnosis kebutuhan untuk menyusun kurikulum yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan mempertimbangkan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan anak usia dini. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Korwilcam Dinas Pendidikan Cilongok Kawedanan Ajibarang serta dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan pengawas korwilcam cilongok.<sup>54</sup>

### c. Merumuskan Tujuan

Adapun tujuan pendidikan yang dirumuskan meliputi tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.

#### 1) Tujuan Nasional

Tujuan nasional dapat dilihat dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 2 ditegaskan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverivikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Pengembangan silabus TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang bertujuan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan TK Aisyiyah Kalisari yang terdiri dari tujuan

---

<sup>54</sup> Dokumentasi tentang Kurikulum KTSP TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang Tahun 2021

jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional ini, maka disusunlah tujuan institusional dan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Tujuan ini kemudian menjadi kriteria untuk memilih isi, bahan pembelajaran, metode, dan penilaian.

## 2) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang diharapkan dicapai oleh lembaga pendidikan. Dalam menyusun tujuan institusional, TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang telah merumuskannya sebagai berikut:

- a) Murid paham Islam secara baik sebagai pondasi pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan, bersikap dan berketrampilan dasar cukup untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi.
- b) Tuntas Iqro saat lulus TK.
- c) Mampu menghafal Al-Qur'an kurang lebih 15 surat jus 30
- d) Mampu menghafal dan mengamalkan 10 hadits.<sup>55</sup>

Tujuan sekolah dapat juga disesuaikan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan, yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan dikembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Dokumentasi tentang Kurikulum KTSP TK Aisyiyah Kalisari Tahun 2021

<sup>56</sup> Dokumentasi Standar Mutu Sekolah TK Aiyiyah Kalisari 2021

Tujuan intitusional yang telah dirumuskan TK Asiyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang sesuai penjabaran dari visi sekolah berkepribadian Islami, terampil, mandiri, menguasai IPTEK dan pengetahuan luas.

Tujuan kurikuler sebenarnya adalah untuk merefleksikan standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dalam satuan pendidikan tertentu. Setiap satuan pendidikan memiliki standar kompetensi lulusan yang berbeda-beda, tergantung visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Disampaikan bahwa Visi misi kita menekankan pondasinya visi pada akademik dan keagamaan dua sisi yang memang kita gabungkan, harapan kedepannya selain menguasai teknologi tetap juga menguasai pengetahuan agama.<sup>57</sup> Menggabungkan ilmu pendidikan dengan keislaman, jangan sampai mereka berilmu tetapi tidak beriman. Program pembiasaan di TK Aisyiyah Kalisari adalah hafalan dan diharapkan lulus dari TK Aisyiyah Kalisari hafal juz 30.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara ibu Novi Kristanti dan ibu Ingrid Lutfiati, dapat kita simpulkan bahwa kompetensi lulusan yang diharapkan dari sekolah TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang peserta didik yang lulus sesuai STPPA dan aspek perkembangan dengan dilandasi ilmu agama.

### 3). Tujuan Instruksional.

Tujuan instruksional adalah tujuan yang harus dicapai setelah pembelajaran. Pengembangan tujuan instruksional pada setiap mata pelajaran diserahkan pada guru masing-masing bidang studi. Guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran ke dalam indikator-indikator maupun tujuan pembelajaran. Lembaga TK Aisyiyah Kalisari bernaung di dalam Dinas Pendidikan maka lembaga mendasarkan silabusnya pada kurikulum Dinas,

<sup>57</sup> Ingrid Lutfiati, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kalisari, 19 Mei 2021.

<sup>58</sup> Novi Kritanti, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kalisari, 19 Mei 2021

dan juga dibawah naungan yayasan Aisyiyah yang juga menerapkan kurikulum yang dikembangkan oleh yayasan. Untuk gambaran kurikulum yayasan Aisyiyah, dari pusat Aisyiyah sudah memiliki konsep gambaran-gambaran yang itu tertuang lengkap tidak hanya tujuan yang sudah ada ”.<sup>59</sup>

Dua model pengembangan yang pertama adalah model pengembangan muatan yayasan, kalau di TK hanya ada muatan muatan dari pusat tetapi kita ada muatan-muatan agama seperti mata pelajaran siroh, fiqih, aqidah dan akhlak. Yang kedua Kompetensi Dasar dari pusat yaitu STPPA, kemudian pengembangannya menambahi Kompetensi Dasar dari sisi keislaman untuk menentukan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa.<sup>60</sup>

Dalam Silabus TK Aisyiyah Kalisari pada RPPH ada rujukan al-Qur’an misalnya tentang gotong royong kita menjelaskan bahwa di al-

Qur’an ada selain itu kita juga mengenalkan tokoh-tokoh Islam contoh Ibnu Sina dll, sehingga ada muatan-muatan khusus dari yayasan juga ada muatan agama dan umum.<sup>61</sup> dalam melaksanakan kurikulum di kelas, guru melaksanakan garis-garis besar yang sudah ditentukan oleh Diknas dan yayasan Aisyiyah, melakukan pengembangan untuk kegiatan pembelajaran.

Dalam meaksanakan kurikulum ada dua model pengembangan, yang pertama dengan mengembangkan muatan yayasan. Kedua pengembangan Kompetensi Dasar dari kurikulum Diknas menjadi indikator pembelajaran dengan penambahan referensi dari al-Qur’an dan hadits yang relevan dengan materi. Untuk RPPH didalamnya dimasukkan ayat-ayat al-Qur’an atau hadits yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

---

<sup>59</sup> Novi Kristanti, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kalisari, 19 Mei 2021.

<sup>60</sup> Novi Kristani, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang, 20 Mei 2021

<sup>61</sup> Inggrit Lutfiati, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang, 20 Mei 2021

Kegiatan administrasi yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kurikulum dikelas, misalnya menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), dan evaluasi. Dalam muatan nasional, TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang mengambil isi dari KTSP. Pada standar kurikulum ini, disampaikan penambahan yang menjadi kekhasan AIKA pada materi Nilai Agama dan Moral.

Terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum, yaitu: diagnosis kebutuhan, merumuskan tujuan pendidikan, seleksi dan organisasi isi, seleksi dan organisasi pengalaman belajar, serta evaluasi dan cara untuk melakukannya.

d. Data Kepegawaian TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang

Dewan guru di TK Aisyiyah Kalisari berjumlah tiga orang yang kesemuanya berstatus Guru Tetap Yayasan, belum tersertifikas dan semua honor diberikan oleh yayasan.

Tabel 3.5

Data Kepegawaian TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	L	P	JUMLAH
1.	Guru Tetap Yayasan	-	3	3
	JUMLAH	-	3	3

e. Data Siswa TK Aisyiyah kalisari Kawedanan Ajibarang

Data siswa dalam tiga tahun terakhir berkisar dalam jumlah 30, yang kesemuanya berdomisili didesa Kalisari.

Tabel 3.6

Data Siswa TK Aisyiyah Kalisari Kawedanan Ajibarang

Tahun	A	B	Jumlah	Jumlah kelas
2018/2019	22	15	37	2

2019/2020	20	15	35	2
2020/2021	15	18	32	2

f. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

TK Aisyiyah kalisari Kawedanan Ajibarang yang ada di grumbul kranggan kecamatan cilongok kawedanan Ajibarang, memiliki sarana pembelajaran :

Tabel 3.7  
Sarana Prasarana TK Aisyiyah Kalisari

No	Nama Ruang	Jumlah
1	R. KBM	2
2	R. Kepala Sekolah	1
3	R. Guru	1
4	R. Mushola	1
NO	Nama Ruang	Jumlah
5	R. UKS	2
6	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	2
7	Kamar mandi dan WC Guru	1
8	Kamar mandi dan WC Siswa	2

3. TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

a. **Diagnosis Kebutuhan**

Karena latar belakang peserta didik beragam, maka perlu dilakukan diagnosis tentang perbedaan, berbagai kekurangan dan perbedaan latar belakang peserta didik. Langkah pertama dalam diagnosis ini adalah menentukan kurikulum yang harus diberikan kepada peserta didik. Dalam menentukan kurikulum yang akan diberikan.

Dalam melakukan diagnosis kebutuhan TK Aisyiyah Kranggan kawedanan Ajibarang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, di

samping memperhatikan kebutuhan peserta didik, diagnosis juga sesuai visi serta misi terwujudnya hasil didik yang cerdas secara intelektual, Berkarakter dalam watak dan Sholeh dalam ruhani , yang teraktualisasi sebagai pribadi yang cerdas dan berkarakter soleh, sebagai model lembaga Pendidikan Islam dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat serta kebijakan pemerintah tentang KTSP.

#### b. Merumuskan Tujuan Pendidikan

Diagnosis kebutuhan peserta didik dapat menggambarkan dan memberikan petunjuk untuk merumuskan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yang dirumuskan meliputi tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional.

##### 1) Tujuan Nasional

Tujuan nasional dapat dilihat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional ini, maka disusunlah tujuan institusional dan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Tujuan ini kemudian menjadi kriteria untuk memilih isi, bahan pembelajaran, metode, dan penilaian.

##### 2) Tujuan Institusional

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar sesuai rumusan Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

”Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.”

Tujuan institusional adalah tujuan yang diharapkan dicapai oleh lembaga pendidikan. Dalam menyusun tujuan institusional, TK Aisyiyah Kranggan kawedanan Ajibarang telah merumuskannya sebagai berikut:

- a. Menanamkan kesadaran prinsip hidup belajar sepanjang hayat.
  - b. Mengembangkan pembelajaran yang ENJOY (Efektif, Nyaman, Jelas, Obyektif, dan Islami)
  - c. Mengembangkan potensi peserta didik secara terpadu baik kecerdasannya, karakternya dan kesalehannya.
  - d. Menanamkan wawasan Nasionalisme religius patriotisme kebangsaan
  - e. Mengembangkan pola kehidupan yang menjunjung tinggi nilai Islamiyah, budaya lokal yang baik serta nasionalisme.
  - f. Mengembangkan potesi masyarakat peduli pendidikan.
  - g. Mengembangkan tata lingkungan yang menunjang proses pendidikan.<sup>62</sup>
- 3) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler umumnya dirumuskan dalam bentuk tujuantujuan kompetensi. Dalam pengembangan tujuan kurikuler, TK Aisyiyah Kranggan kawedanan Ajibarang telah merumuskan beberapa standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki setiap peserta didik. Siswa dinyatakan lulus apabila telah memenuhi ketentuan kelulusan yang telah ditentukan oleh sekolah, baik yang mengacu pada kurikulum Diknas dan kurikulum yaysan.

- 4) Tujuan Instruksional.

---

<sup>62</sup> Dokumentasi tentang Kurikulum KTSP TK Aisyiyah Kranggan Tahun 2021

Pemerintah telah merumuskan isi kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dalam UU Sisdiknas N0. 20 Tahun 2003 pasal 37, yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan; serta muatan lokal.

f. Profil Guru dan Kepala TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

Tabel 3.5

Data Kepegawaian TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	L	P	JUMLAH
1.	Guru Tetap Yayasan		3	3
	JUMLAH		3	3

e. Keadaan Siswa

Tabel 3.6

Data Siswa TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

Tahun	A	B	Jumlah	Jumlah kelas
2018/2019	22	10	32	2
2019/2020	20	11	31	2
2020/2021	15	10	25	2

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang yang ada di grumbul kranggan kecamatan Pekuncen kawedanan Ajibarang, memiliki sarana pembelajaran :

Tabel 3.7

Sarana Prasarana TK Aisyiyah Kranggan

No	Nama Ruang	Jumlah
1	R. KBM	2

2	R. Kepala Sekolah	1
3	R. Guru	1
4	R. Mushola	1
5	R. UKS	21
6	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1
7	Kamar mandi dan WC Guru	4
8	Kamar mandi dan WC Siswa	1
9	Ruang Gudang	1

Di TK Aisyiyah Karanggan Kawedanan Ajibarang guru diberi kebebasan dalam pengembangan tujuan instruksional, pemilihan metode pembelajaran, maupaun bentuk evaluasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, punya motivasi kerja yang tinggi dan gaya kepemimpinan yang baik Karena tiap kelas ada beberapa rombel maka tiap guru kelas selalu berkoordinasi dalam penyampaian materi dan dalam pemberian tugas harus berkoordinasi dengan teman sejawat.<sup>63</sup>

Pada awal masuk kelas atau tahun pelajaran siswa diajak untuk membuat kesepakatan bersama mengenai peraturan di kelas baik berupa hadiah atau sanksi, seperti : Siswa yang sholat lima waktu dibuktikan dengan isian ceklist dan paraf orangtua maka siswa akan mendapat bintang, dalam pembelajaran agar berjalan lancar jika siswa dalam mengerjakan tugas tepat waktu juga mendapat point. Sebaliknya jika ada siswa yang kurang tertib (tidak selesai menulis/mengerjakan tugas, belum tuntas pada KD tertentu, buku campu-campur, sering salah jadwal, tidak mengerjakan tugas, membuat gaduh di kelas/nakali teman, mencuri, mengompas atau hal-hal yang bisa mengganggu pembelajaran, dll) maka pointnya akan berkurang dan dicatat dalam buku kejadian kelas yang nantinya untuk laporan kepada orangtua sebagai peringatan dan bentuk komunikasi wali

---

<sup>63</sup> Munjiah , Wawancara, guru TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

kelas dengan orangtua. Hal ini bisa mengurangi-pelanggaran oleh siswa di dalam kelas atau di sekolah

Pemberitahuan tentang peraturan sekolah (secara umum) yang sudah berlaku, seperti : tidak membawa uang jajan dan diharap membawa bekal makan siang dari rumah, boleh minum ketika pembelajaran (tetapi tidak boleh makan), ketentuan seragam, sholat jama“ah, kegiatan lain yang harus diikuti, dll sehingga siswa siap dengan kondisi di TK”.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara dengan bu Mujnjiah kita dapat mengetahui bahwa guru diberi wewenang untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan selalu mengadakan koordinasi dengan guru-guru lain berkaitan dengan proses pembelajaran.

## B. Deskripsi Silabus TK Aisyiyah Se Kawedanan Ajibarang

### 1. Hasil pengembangan silabus TK Aisyiyah Se Kawedanan Ajibarang

#### 1) Program Tahunan Silabus PAI TK Aisyiyah

Lembaga Aisyiyah di kawedanan Ajibarang melakukan analisis kompetensi dengan menentukan materi pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar berdasarkan silabus kurikulum 2013, serta merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang sesuai. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis konten materi yang relevan untuk dijadikan bahan pembelajaran.

#### 2) Program Semester Silabus PAI TK Aisyiyah

Pengembangan Muatan Pembelajaran PAI pada TK, muatan pembelajaran adalah cakupan materi yang ada pada kompetensi dasar sebagai bahan yang akan dijadikan kegiatan-kegiatan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Materi-materi tersebut seharusnya dikuasai anak

---

<sup>64</sup> Saefi Asuti, *Wawancara*, TK Aisyiyah Kranggan Kawedanan Ajibarang

sesuai dengan tahapan usianya yang diberikan melalui stimulasi pendidikan secara terintegrasi dengan menggunakan tema-tema yang sesuai dengan kondisi lembaga PAUD/satuan pendidikan dan anak. Berikut ini adalah penanaman Nilai-nilai Agama pada setiap program pengembangan:

Program semester adalah rencana pembelajaran yang berisi kompetensi dasar, daftar tema satu semester dan alokasi waktu pada setiap tema minimal 17 minggu dalam satu semester.

#### Langkah-langkah Penyusunan Program Semester

##### a. Menentukan tema dan subtema

Tema dapat dikembangkan oleh setiap lembaga TK dengan memperhatikan kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, dan kesidental. Sebagai contoh pada bulan Ramadhan diambil tema Ramadhan, dengan subtema: puasa, tarawih, zakat, Idul Fitri.

##### b. Menentukan alokasi waktu

Alokasi waktu dalam setiap tema tergantung pada tingkat keluasan dan kedalaman tema yang akan dikembangkan oleh guru.

##### c. Menentukan kompetensi dasar

Kompetensi dasar (KD) diambil dari muatan pembelajaran yang sesuai dengan tema yang dikembangkan. KD yang dipilih harus memuat 6 (enam) program pengembangan. KD yang sudah dipilih dapat digunakan kembali pada tema yang berbeda. Untuk kekhususan pengembangan PAI mengacu pada muatan pembelajaran PAI. Dalam satu semester seluruh KD harus diberikan dan seluruh KD digunakan kembali pada semester berikutnya.



	KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUBTEMA	LOKASI WAKTU
	Sosial Emosional: 2.9, 2.10 Seni: 3.15-4.15		Anak Tema: Kurban	
Jumlah alokasi waktu minimal 17 Minggu				

### 3) Program Mingguan Silabus PAI TK Aisyiyah

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan merupakan perencanaan pembelajaran yang digunakan untuk satu minggu. RPPM memuat KD, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Metode, dan Penilaian yang dibuat.

- a. Identitas Lembaga, alokasi waktu dan tema serta sub tema
- b. Tujuan Pembelajaran, ini bisa kita ambil dari KD yang terpilih.
- c. Kompetensi dasar dipilih dari Program Semester sesuai dengan tema yang digunakan.
- d. Materi Pembelajaran., materi pembelajaran diambil dari muatan pembelajaran yang telah disusun dalam KTSP dokumen satu setiap lembaga TK, disesuaikan dengan KD yang dipilih, tema dan subtema, serta kelompok usia anak.
- e. Kegiatan Pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran ada tiga tahapan yaitu pembukaan/apersepsi, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran merupakan turunan dari materi pembelajaran dan hanya berupa kegiatan yang ada pada kegiatan inti

Contoh RPPM:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Taman Kanak-kanak Griya Astoeti

Semester/Minggu : I / 5

Tema/Subtema : Idul Adha/Kurban

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN
	Binatang kurban ciptaan allah SWT.	Senin
Nilai agama dan moral :	Mensyukuri nikmat Allah-SWT melalui pelaksanaan kurban.	Mengelompokkan gambar binatang kurban dan bukan binatang kurban.
1.1		
1.2	Kebiasaan makan makanan halal dan toyyib.	
Fisik Motorik :		
2.1	Pengembangan motorik halus.	Mengisi pola bentuk binatang sapi.
3.3 - 4.3		Mengurutkan binatang kurban sesuai ukuran.
Kognitif :	Konsep ukuran, tekstur, warna.	
3.6-4.6	Binatang yang	Menyusun puzzle
3.8-4.8		
Bahasa :		
3.10-4.10		

Dalam Rencana Program Pembelajaran Mingguan ini nantinya direncanakan lebih detail lagi pada Rencana Program Pembelajaran Harian, dimana langkah langkah pembelajaran ditulis secara detail. Rencana Program Pembelajaran Harian membuat juga rancangan pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, perbaikan dan umpan balik. RPPH disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, penilaian, sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

## C. Analisis Pengembangan Silabus di PAUD Se Kawedanan Ajibarang

## Silabus AIKA TK Aisyiyah Se Kawedanan Ajibarang

## Tabel analisis KD

Pengembangan materi AIKA sesuai Kompetensi Dasar pada silabus TK Aisyiyah  
Sesuai Permendikbud no 146 Tahun 2014

No	Kompetensi Dasar	Materi AIKA
	<p>1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya</p> <p>1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan agama yang dianut</li> <li>2. Mengenal dan menyebutkan ciptaan Alloh SWT yang ada dilangit dan di bumi</li> <li>3. Menyebutkan rukun iman dan rukun Islam</li> <li>4. Mengenal dan menyebutkan sifat Alloh</li> <li>5. Menyanyi lagu bernuansa Islami</li> <li>6. Mengucapkan Syair bernuansa Islami</li> <li>7. mengenal dan menyebut nama nama 10 malaikat</li> <li>8. mengenal dan menyebutkan empat nama kitab Alloh SWT</li> <li>9. mengenal dan menyebutkan nama nama Nabi dan Rosul pembawa kitab Alloh SWT</li> <li>10. mengenal dan menyebutkan 10 Rosul Alloh SWT</li> <li>11. menceritakan kembali kisah Nabi Adam as, Musa as, Nuh as, Ibrahim as, Yunus as, Sulaiman as, zakaria as, Isa as , Daud as dan Nabi Muhammad saw.</li> <li>12. Mendengarkan kisah sahabat Nabi Muhammad saw ( khulafaur Rasyidin).</li> <li>13. Mendengarkan kisah orang prang sholeh/ shalihah.</li> </ol>

No	Kompetensi Dasar	Materi AIKA
	<p>2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</p> <p>2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</p> <p>2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p> <p>2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</p> <p>2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbicara dengan sopan</li> <li>2. Berpakaian rapi dan sopan</li> <li>3. Mengucapkan terimakasih jika memperoleh sesuatu</li> <li>4. Menyapa teman dan orang lain</li> <li>5. Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua</li> <li>6. Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara</li> <li>7. Mau memohon dan meminta maaf</li> <li>8. Senang bermain dengan teman</li> <li>9. Bersikap jujur, berbagi, tertib, menyayangi, membantu, memberi salam, bertanggung jawab, ramah, peduli, sabar, percaya diri, pemaaf, patuh.</li> <li>10. Berprilaku sebagai tauladan</li> <li>11. Menghindari perilaku tercela</li> <li>12. Menggunakan anggota tubuh untuk kebaikan</li> <li>13. Membiasakan makan, minum dan memberi dengan tangan kanan</li> <li>14. Membiasakan kebersihan diri dan kesehatan</li> <li>15. Membantu pekerjaan orang tua</li> <li>16. Terbiasa berbuat baik terhadap lingkungan</li> <li>17. Mencintai kebersihan lingkungan</li> <li>18. Menyayangi binatang</li> <li>19. Menyayangi tanaman</li> </ol>

	<p>2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian</p> <p>2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya</p> <p>2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain</p> <p>2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri</p> <p>2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab</p> <p>2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur</p> <p>2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</p>	
<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi AIKA</b>
	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	1. Melafadzkan dan menyebutkan dua kalimah syahadat

<p>4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa</p> <p>3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia</p> <p>3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>3.4. Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p> <p>3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</p> <p>4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</p> <p>3.6. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di</p>	<p>2. Doa sebelum dan sesudah belajar, ikrar</p> <p>3. Melafadzkan surat surat pendek Al Qur'an</p> <p>4. Melafadzkan doa harian</p> <p>5. Menyebutkan arti doa sebelum dan sesudah tidur, arti doa sebelum dan sesudah belajar, arti doa kebahagiaan dunia akhirat, dan doa bercermin, arti doa untuk kedua orang tua.</p> <p>6. Mengenal huruf hijaiyah</p> <p>7. Menyebutkan dan mempraktekan cara berwudhu</p> <p>8. Menyebutkan dan mempraktekan gerakan tayamum</p> <p>9. Melafadzkan doa sebelum dan sesudah berwudhu</p> <p>10. Melakukan gerakan sholat dari takbirotul ikhram hingga salam</p> <p>11. Melafadzkan dan menghafalkan doa sholat dari doa iftitah sampai salam</p> <p>12. Melakukan sholat berjamaah</p> <p>13. Mengenal dan melakukan sholat sunah dhuha, sholat 2 hari raya Islam, sholat tarawih</p> <p>14. Melafadzkan adzan</p> <p>15. Melafaskan iqomah</p> <p>16. Membaca doa sesudah adzan</p> <p>17. Mengenal dan melaksanakan puasa Romadhon</p> <p>18. Melafadzkan doa berbuka puasa</p> <p>19. Mengenal dan melaksanakan bersedekah, bertadarus.</p> <p>20. Menegnal dan melaksanakan zakat fitrah</p>
---	---

<p>sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>3.7. Mengenal lingkungan sosial (keluarga,teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)</p> <p>4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <p>3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan,dll)</p> <p>4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p> <p>3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>4.9. Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan</p>	<p>21. Mengenal tata cara berhaji, tawaf, wukuf , syai dan jumroh</p> <p>22. Melafadzkan kalimat Toyibah</p> <p>23. Hafal lafadz dzikir tasbih, tahmid, tahlil, takbir</p> <p>24. Menghafal asmaul husna</p>
---	--

<p>tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p> <p>3.10.Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)</p> <p>3.11.Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)</p> <p>3.12.Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</p> <p>4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</p> <p>3.13.Mengenal emosi diri dan orang lain</p> <p>4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar</p> <p>3.14.Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri</p> <p>4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat</p> <p>3.15.Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p>	
---	---

	4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
--	--	--



**Tabel analisis STTPA**  
**Pengembangan STPPA pada materi AIKA di Silabus TK Aisyiyah**  
**Sesuai Permendikbud 137 Tahun 2014**

No	STPPA	Pengembangan Materi AIKA
1	Mengetahui agama yang dianut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan agama yang dianut</li> <li>2. Mengetahui dan menyebutkan ciptaan Allah SWT yang ada dilangit dan di bumi</li> <li>3. Menyebutkan rukun iman dan rukun Islam</li> <li>4. Mengetahui dan menyebutkan sifat Allah</li> <li>5. Menyanyikan lagu bernuansa Islami</li> <li>6. Mengucapkan syair bernuansa Islami</li> <li>7. Mengetahui dan menyebut nama nama 10 malaikat</li> <li>8. Mengetahui dan menyebutkan empat nama kitab Allah SWT</li> <li>9. Mengetahui dan menyebutkan nama nama Nabi dan Rosul pembawa kitab Allah SWT</li> <li>10. Mengetahui dan menyebutkan 10 Rosul Allah SWT</li> <li>11. Menceritakan kembali kisah Nabi Adam as, Musa as, Nuh as, Ibrahim as, Yunus as, Sulaiman as, zakaria as, Isa as , Daud as dan Nabi Muhammad saw.</li> <li>12. Mendengarkan kisah sahabat Nabi Muhammad saw ( khulafaur Rasyidin).</li> <li>13. Mendengarkan kisah orang prang sholeh/ shalihah.</li> </ol>

NO	STPPA	Pengembangan Materi
2	Mengerjakan ibadah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafadzkan dan menyebutkan dua kalimah syahadat</li> <li>2. Doa sebelum dan sesudah belajar, ikrar</li> <li>3. Melafadzkan surat surat pendek Al Qur'an</li> <li>4. Melafadzkan doa harian</li> <li>5. Menyebutkan arti doa sebelum dan sesudah tidur, arti doa sebelum dan sesudah belajar, arti doa kebahagiaan dunia akhirat, dan doa bercermin, arti doa untuk kedua orang tua.</li> <li>6. Mengenal huruf hijaiyah</li> <li>7. Menyebutkan dan mempraktekan cara berwudhu</li> <li>8. Menyebutkan dan mempraktekan gerakan tayammum</li> <li>9. Melafadzkan doa sebelum dan sesudah berwudhu</li> <li>10. Melakukan gerkan sholat dari takbirotul ikhram hingga salam</li> <li>11. Melafadzkan dan menghafalkan doa sholat dari doa iftitah sampai salam</li> <li>12. Melakukan sholat berjamaah</li> <li>13. Mengenal dan melakukan sholat sunah dhuha, sholat 2 hari raya Islam, sholat tarawih</li> <li>14. Melafadzkan adzan</li> <li>15. Melafaskan iqomah</li> <li>16. Membaca doa sesudah adzan</li> <li>17. Mengenal dan melaksanakan puasa Romadhon</li> <li>18. Melafadzkan doa berbuka puasa</li> </ol>

		<p>19. Mengenal dan melaksanakan bersedekah, bertadarus.</p> <p>20. Menegnal dan melaksanakan zakat fitrah</p> <p>21. Mengenal tata cara berhaji, tawaf, wukuf , syai dan jumroh</p> <p>22. Melafadzkan kalimat Toyibah</p>
3	Berprilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb	<p>1. Menyapa teman dan orang lain</p> <p>2. Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua</p> <p>3. Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara</p> <p>4. Mau memohon dan meminta maaf</p> <p>5. Senang bermain dengan teman</p> <p>6. Bersikap jujur, berbagi, tertib, menyayangi, membantu, memberi salam, bertanggung jawab, ramah, peduli, sabar, percaya diri, pemaaf, patuh.</p> <p>7. Berprilaku sebagai tauladan</p> <p>8. Menghindari perilaku tercela</p>
4	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	<p>1. Menggunakan anggota tubuh untuk kebaikan</p> <p>2. Membiasakan makan, minum dan memberi dengan tangan kanan</p> <p>3. Membiasakan kebersihan diri dan kesehatan</p> <p>4. Membantu pekerjaan orang tua</p> <p>5. Terbiasa berbuat baik terhadap lingkungan</p> <p>6. Mencintai kebersihan lingkungan</p> <p>7. Menyayangi binatang</p> <p>8. Menyayangi tanaman</p>

<b>5</b>	Mengetahui hari besar agama	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui dan merayakan hari Idul Fitri</li><li>2. Merayakan hari Idul Adha</li><li>3. Merayakan Hari besar Tahun baru Hijriyah</li></ol>
<b>6</b>	Menghormati ( toleransi) agama orang lain	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenal dan menyebutkan empat nama kitab Alloh SWT</li></ol>



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelusuran, penggalian, pengumpulan, pembahasan dan analisis data-data penelitian tentang pengembangan Silabus materi Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Program Silabus materi Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang ini meliputi:

- a. Program pembiasaan yang meliputi pembelajaran sesuai kurikulum, dan metode pembelajaran dalam KBM yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik.
- b. Program unggulan materi Nilai agama dan moral bertujuan untuk mengenalkan materi Pendidikan Agama Islam sejak usia dini.

Aspek-aspek Silabus materi Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang melalui kegiatan-kegiatan yang tersusun dalam program sehari di lembaga :

- a. Aspek Pembiasaan akhlak

Aspek ini memiliki indikator antara lain:

- 1) Kebiasaan akhlak baik dengan orang yang lebih tua atau teman sebaya.
- 2) Kebiasaan melakukan ibadah sesuai dengan syariat dan hukum sejak usia dini
- 3) Menunjukkan konsep diri yang positif melalui pemberian apresiasi pada siswa yang berakhlak baik dan memotivasi siswa agar menjadi pribadi yang santun, semangat, islami dan terpuji.

- b. Aspek Pengembangan Materi Nilai Agama dan Moral

Ada beberapa materi Nilai Agama dan Moral yang dikembangkan lewat pembiasaan seperti sholat Dhuha, hafalan suratan pendek dan Iqro.

- c. Aspek Motivasi Diri

Aspek ini memiliki indikator antara lain: Menunjukkan semangat yang tinggi yang dituntut untuk serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatannya, memiliki lembar daftar target hafalan dan ibadah di temple di masing-masing kelas

- d. Aspek Tanggungjawab

Aspek ini memiliki indikator antara lain:

- 1) Berani menentukan pilihan dan bertanggungjawab pada pilihannya sendiri.
- 2) Bertanggungjawab pada apa yang diamanahkan dan beribadah dengan ikhlas.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan paparan hasil penelitian pengembangan Silabus materi Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan pengembangan Silabus materi Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah se Kawedanan Ajibarang, kepala sekolah, guru pembimbing maupun pihak-pihak yang terkait diharapkan selalu mengadakan inovasi-inovasi baru. Hal ini penting dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di semua lembaga TK Aisyiyah agar selalu siap dan lebih baik lagi dalam membina dan menumbuhkembangkan kecerdasan intrapersonal siswanya.
2. TK Aisyiyah sebaiknya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang menunjang pengembangan silabus melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru lainnya.
3. TK Aisyiyah sebaiknya senantiasa mengadakan studistudi banding ke sekolah-sekolah di negara yang maju pendidikannya seperti Jepang dan Singapura, kemudian hasil studi banding yang dirasa sesuai dengan visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Ajibarang diadopsi dan dimodifikasi menjadi program-program baru yang handal.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat al-Aulad fi-all-Islam*, terjemahan Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syfa',1981). h. 153.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu 'l-Aulad fi-'l-Islam*, terjemahan Saifullah Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini* (Pembelajaran Generik), (Jakarta: Depdiknas,2002), h. 21.

Direktorat PAUDNI, *petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di satuan PAUD*

Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syfa',1981). h. 153.

Ummi Aghla, *Mengakrabkan Anak pada Ibadah*, (Jakarta: Almahira, 2004), h. 96.  
Peraturan Presiden (PERPRES) No 60 Tahun 2013

M. Athiyah Al Abrasy, *at-Tarbiyah al-Islāmiyah wa Falasatuhā*, (TTP: 'Isa al-Bābi al-Jalabī wa syirkāhu,1969), h. 163.

M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2001), h. 25

Muhammad Suwaid, *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah lit-Tifl*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah,2003), h. 175.

Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 175.

M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Ttp: Pustaka Al Kautsar, 1992), h. 91.

Muhammad Suwaid, *Manhaj at-Tarbiyyah an-Nabawiyyah lit-Tifl*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo: Pustaka Arafah,2003), h. 175.

Ummi Aghla, *Mengakrabkan Anak pada Ibadah*, (Jakarta: Almahira, 2004), h. 96.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu 'l-Aulad fi-'l-Islam*, terjemahan Saifullah Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid, (Solo: Pustaka Arafah, 2004), h. 175.

M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Ttp: Pustaka Al Kautsar, 1992), h. 91.

Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyat al-Aulad fi-all-Islam*, terjemahan Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Semarang: Asy Syfa',1981). h. 153.

M. Niphan Abdul Halim, *Anak Saleh Dambaan Keluarga*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2001), h. 25

Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini* (Pembelajaran Generik), (Jakarta: Depdiknas,2002), h. 21.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 208-209.

Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini* (Pembelajaran Generik), (Jakarta: Depdiknas,2002), h. 21.

Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed., *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*,(PT Raja Grafindo Persada Jakarta: 41) 2014

M. Athiyah Al Abrasy, *at-Tarbiyah al-Islāmiyah wa Falasatuhā*, (TTP: 'Isa al-Bābi al-Jalabī wa syirkāhu,1969), h. 163.

Gaziantep, Prof. Dr. *Journal Of Theoretical Educational Scienci, Development of Children's Rights Education Curriculum for Prospective Preschool Teacher* , Oktober 2019 : <https://dergipark.org.tr/akuke>

Linda R. Kroll, *Early Childhood Curriculum Development: The Role Of Play In Building Self-Regulatory Capacity In Young Children* , Early Child Development And Care, 2016: <http://dx.doi.org/10.1080/03004430.2016.1223063>

Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini  
Inawathttpscore.ac.ukdownloadpdf230724555.pdf

## LAMPIRAN

LAMPIRAN 11  
DATA KEPEGAWAIAN TK

**DATA GURU DAN PEGAWAI**

**IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Novita Kristiana, S-Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan \*)

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas,

Status Kepegawaian : GTY

NIP/NBM/NUPTK : 2462767668230173

Agama : Islam

Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda \*)

Pas Foto  
3 x 4

Cap tiga jari  
kiri

**IDENTITAS PASANGAN**

Nama Suami/Istri	Tempat, Tanggal Lahir	Pekerjaan	Keterangan
Heri Supriyadi	Banyumas, 3 oktober 1982	Karyawan swasta	

**IDENTITAS ANAK**

No.	Nama Anak	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ibu/Ayah	Keterangan
1.	Hervina Syafiya Farzana	Bns, 5/9. 2014	Novita.k / Heri S	Anak kandung

**KETERANGAN TEMPAT TINGGAL**

Alamat Rumah : Kalisari, RT 02 RW 02

Status Rumah : Milik orangtua

Nomor Telepon/HP. : 082 221 748803

Jarak ke Kantor : 200 m

**KETERANGAN JASMANI**

Berat Badan : 40 Kg

Tinggi Badan : 146 Cm

Golongan Darah : A/B/O/AB \*)

Penyakit yang Pernah Diderita : .....

\*) Lingkari yang sesuai

## DATA GURU DAN PEGAWAI

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : Karsih  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan \*)  
 Tempat, Tanggal Lahir : Kanyumas, 27 Juni 1976  
 Status Kepegawaian : GT  
 NIP/NBM/NUPTK : 0959754656300062  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda \*)

Pas Foto  
3 x 4

Cap tiga jari  
kiri

### IDENTITAS PASANGAN

Nama Suami/Istri	Tempat, Tanggal Lahir	Pekerjaan	Keterangan
<u>LIDI Dwiyanto</u>	<u>B.M.S. 13 Agustus 1971</u>	<u>BURUH</u>	

### IDENTITAS ANAK

No.	Nama Anak	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ibu/Ayah	Keterangan
<u>1</u>	<u>ITA SHOLIHATUN</u>	<u>B.M.S. 9 Oktober 2002</u>	<u>Karsih / LIDI DWI</u>	

### KETERANGAN TEMPAT TINGGAL

Alamat Rumah : Kalsari RT 04 RW 01  
 Status Rumah : Milik Sendiri  
 Nomor Telepon/HP. : 082 134 924 927  
 Jarak ke Kantor : 100 M

### KETERANGAN JASMANI

Berat Badan : 45 Kg  
 Tinggi Badan : 145 Cm  
 Golongan Darah : A/B/O/AB \*)  
 Penyakit yang Pernah Diderita : .....

\*) Lingkari yang sesuai

## DATA GURU DAN PEGAWAI

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : INEGRIT LUFATI  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan \*  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 19 Juli 1985  
 Status Kepegawaian : GTJ  
 NIP/NBM/NUPTK : 3051763664130153  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda \*

Pas Foto  
3 x 4

Cap tiga jari  
kiri

### IDENTITAS PASANGAN

Nama Suami/Istri	Tempat, Tanggal Lahir	Pekerjaan	Keterangan
Darho, S. Ag	Banyumas, 09/12/1977	Guru	SMK MUH I AJB

### IDENTITAS ANAK

No.	Nama Anak	Tempat, Tanggal Lahir	Nama Ibu/Ayah	Keterangan
1.	Nawwaf Althaf Lufiseo	BMS, 21-06-2009	INEGRIT L / Darho	Anak kandung

### KETERANGAN TEMPAT TINGGAL

Alamat Rumah : Kalisan RT 04 RW 02  
 Status Rumah : Milik ORTU  
 Nomor Telepon/HP. : 087827487575  
 Jarak ke Kantor : 200 M

### KETERANGAN JASMANI

Berat Badan : 70 Kg  
 Tinggi Badan : 155 Cm  
 Golongan Darah : A/B/O/AB \*  
 Penyakit yang Pernah Diderita : -

\*) Lingkari yang sesuai

TABEL 4.1  
DATA SISWA  
TK AISYIYAH KALISARI

Nomor	Jumlah Siswa	Tahun
1	30 Anak	2020/2021
2	37 Anak	2021/2022

TABEL 4.2  
DATA SARPRAS PAI

Nomor	Uraian	Jumlah
1	Iqro	15 buah
2	Mukena Anak	2 buah
3	Maket Ibadah	2 paket
4	Kartu Huruf	3 Paket

LAMPIRAN 12  
JADWAL PEMBELAJARAN

JADWAL PELAJARAN TK AISYIYAH KALISARI  
SEMESTER 1 dan 2 TAHUN AJARAN 2020/2021

JAM	WAKTU	SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUMAT		SABTU	
		B1	B2	B1	B2	B1	B2	B1	B2	B1	B2	B1	B2
I	Penyambutan	UPACARA		LAGU WAJIB NASIONAL		SENAM BERSAMA		LAGU WAJIB NASIONAL		ASMATUL HUSNA		SENAM BERSAMA	
II	Kegiatan Awal	07.30 - 08.00		07.30 - 08.00		07.30 - 08.00		07.30 - 08.00		07.30 - 08.00		07.30 - 08.00	
		A1	C1	A1	C1	A1	C1	B1	A1	B1	A1	B1	A1
III	Kegiatan Inti	08.00 - 08.30		08.00 - 08.30		08.00 - 08.30		08.00 - 08.30		08.00 - 08.30		08.00 - 08.30	
3		B2	C2	B2	C2	B2	C2	B2	C2	B2	C2	B2	C2
4		B3	C3	B3	C3	B3	C3	B3	C3	B3	C3	B3	C3
		B4	C4	B4	C4	B4	C4	B4	C4	B4	C4	B4	C4
IV	Pengawasan dan Pengasuhan (ISTIRAHAT)	09.30 - 10.00		09.30 - 10.00		09.30 - 10.00		09.30 - 10.00		09.30 - 10.00		09.30 - 10.00	
		B6	C6	B6	C6	B6	C6	B6	C6	B6	C6	B6	C6
V	Kegiatan Akhir	10.00 - 10.30		10.00 - 10.30		10.00 - 10.30		10.00 - 10.30		10.00 - 10.30		10.00 - 10.30	
6		B5	C5	B5	C5	B5	C5	B5	C5	B5	C5	B5	C5
VI	Pengasuhan/Perlindungan	Menunggu anak yang belum dijemput											
8	10.30 - 11.00												

## KETERANGAN :

## GURU PENGAMPU

- A. Inggrit Lufiati, S. Pd  
B. Novita Kristiana, S.Pd.I  
C. Karsih



## MATA PELAJARAN

1. Nilai Moral Agama
2. Fisik Motorik
3. Bahasa
4. Kognitif
5. Sosial Emosional
6. Seni



## LAMPIRAN 13

## CATATAN PRESTASI PESERTA DIDIK

**CATATAN PRESTASI ANAK DIDIK**  
Tahun Pelajaran: ..... 2020 / 2021 .....

1. Nama Anak dan Nomor Induk

Raisha Syakira Talita Sakhi

2. Nama Kegiatan / Lomba / Festival yang Diikuti

1. Lomba Menyanyi Tunggal  
2. Lomba Menyanyi Tunggal

Tingkat: Sekolah / Antarsekolah / Kecamatan / Kabupaten / Provinsi / Nasional \*)

3. Tanggal dan Tempat Kegiatan / Lomba / Festival

23 Maret 2021 di TK Bertani Cikidang  
31 Maret 2021 di Korwilcam Dindik Cilontok

4. Prestasi yang Diraih

Juara I  
Juara I

5. Reward / Hadiah yang Didapatkan

Piala

## CATATAN PRESTASI ANAK DIDIK

Tahun Pelajaran: ....2020...../.....2021.....

1. Nama Anak dan Nomor Induk

HAIKAP AL ATHA NUGROHO

2. Nama Kegiatan / Lomba / Festival yang Diikuti

1. Lomba Mewarnai
2. Lomba Mewarnai

Tingkat: Sekolah / (Antarsekolah) (Kecamatan) / Kabupaten / Provinsi / Nasional \*)

3. Tanggal dan Tempat Kegiatan / Lomba / Festival

25 Maret 2021 DI TK PERTILO CIFIDANG  
31 Maret 2021 DI KAWILCAM DINDIT CILANBEK

4. Prestasi yang Diraih

SUADA 1  
Harapan (ii)

5. Reward / Hadiah yang Didapatkan

Piala

\*) Lingkari salah satu

## CATATAN PRESTASI ANAK DIDIK

Tahun Pelajaran: .....<sup>2020</sup>...../.....<sup>2021</sup>.....

1. Nama Anak dan Nomor Induk

HERVINA SYAFIYA FARZANA

2. Nama Kegiatan / Lomba / Festival yang Diikuti

1. Lomba TAHFIDZ  
2. Lomba MURDAL

Tingkat: Sekolah / Antarsekolah / Kecamatan / Kabupaten / Provinsi / Nasional \*)

3. Tanggal dan Tempat Kegiatan / Lomba / Festival

29 Maret 2021 Di TP PERTUWI CIKIDANG  
1 Mei 2021 Di Komplek SMP MUH CILONGOK

4. Prestasi yang Diraih

JUARA 1  
JUARA 2

5. Reward / Hadiah yang Didapatkan

Piala dan Voucher

\*) Lingkari salah satu

## LAMPIRAN 14

## SEJARAH SINGKAT DAN STRUKTUR ORGANISASI

## BAGIAN I. PROFIL LEMBAGA

## A. Sejarah singkat Satuan lembaga PAUD

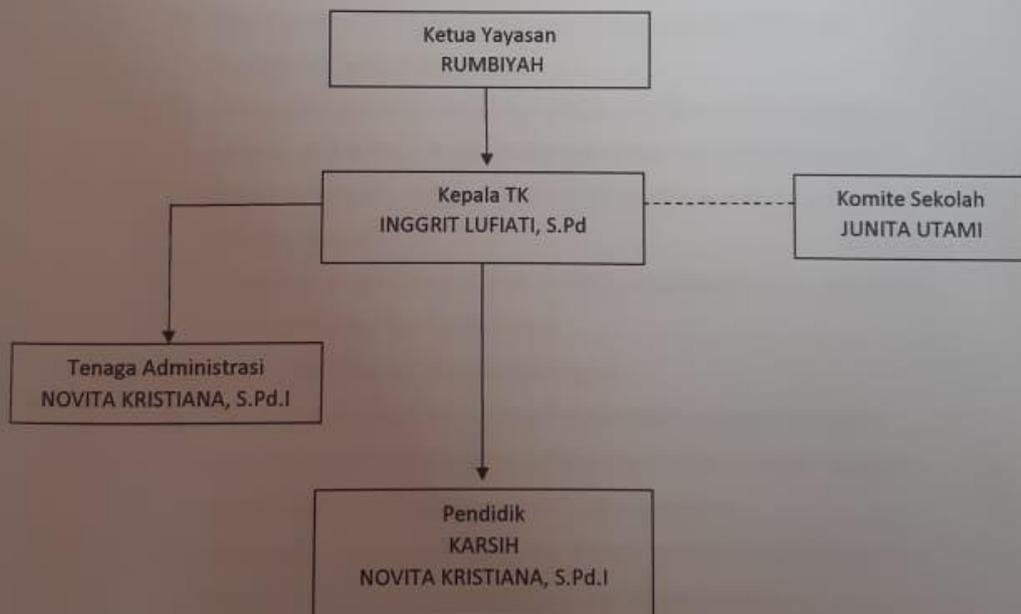
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kalisari didirikan pada tanggal 1 Juni 1969. Sekitar tahun 60-an, Muhammadiyah Desa Kalisari mengadakan gerakan khususnya di bidang pengajian. Pada waktu itu perserikatan yang dipimpin atau dikuasai oleh bapak Muhammad Ichwan dan diprakarsai oleh beberapa tokoh seperti; Bapak H. Kurdi, Bapak Yasmudi, Bapak Wangsa, Bapak H. Sayuti, dan lain-lain.

Pada saat itu pengurus Muhammadiyah bersepakat untuk merekrut seorang ustad dari Muhammadiyah Cabang Ajibarang yang bernama Ustad Sangid Singayuda. Lantas mengapa mengambil ustad dari Muhammadiyah Cabang Ajibarang ?, sebab pada saat itu Ranting Kalisari masih masuk dalam Muhammadiyah Cabang Ajibarang dan Cilongok belum menjadi cabang sendiri. Dengan kegiatan pengajian tersebut yang diisi langsung oleh sang ustad, beliau mengelompokkan pengajian tersebut dalam beberapa kelompok. Mulai dari kelompok pengajian orang tua, remaja, sampai anak-anak usia dini. Dari kelompok-kelompok tersebut juga memiliki waktu pelaksanaan dan materi pembahasan yang berbeda pula. Khusus untuk kelompok anak usia dini untuk kegiatannya dilaksanakan diwaktu pagi yaitu antara pukul 08.00 sampai dengan 10.00 WIB dan materi pelajaran yang disampaikan merupakan materi yang dititik beratkan pada nyayian yang bernuansa islami yang mempunyai tujuan untuk mengenalkan dan mendalami agama islam. Setelah kegiatan tersebut berjalan beberapa tahun, munculah ide dan gagasan baru dari pengurus muhammadiyah desa kalisari untuk memiliki lahan atau tanah guna bisa membangun tempat untuk belajar yaitu madrasah serta Taman Kanak – Kanak. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, para pengurus muhammadiyah dapat memperoleh tanah dan rumah biasa yang merupakan wakaf dari seorang dermawan di desa kalisari untuk kepentingan kegiatan belajar-mengajar yaitu Madrasah dan Taman kanak – kanak. Akan tetapi, dengan minimnya dana yang dimiliki akhirnya Madrasah pun terhenti dan menyisakan taman kanak – kanak saja yang sampai saat ini masih berdiri kokoh. Dalam sejarah perjalanan didirikannya Taman Kanak – kanak ini, terdapat berbagai hambatan yang muncul, diantaranya yaitu belum adanya tenaga pengajar yang memadai dan sarana dan prasarana juga belum terpenuhi, bahkan tidak jarang pula tempat untuk belajar mengajar tersebut sering berpindah pindah. Walaupun banyak hal yang belum bisa dikatakan layak, respon dari warga pada saat itu sangat mendukung. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya siswa atau anak yang antusias bergabung dengan Taman Kanak – kanak tersebut sampai – sampai banyak murid – murid yang bergabung untuk belajar yang berasal dari luar desa kalisari karena kepercayaan orang tua mereka dengan pendidikan yang diterapkan di taman kanak- kanak tersebut. Disamping itu, taman kanak – kanak tersebut merupakan taman kanak – kanak pertama yang ada di

desa tersebut. Dahulu, taman kanak – kanak tersebut belum mempunyai nama yang paten akan tetapi taman kanak – kanak tersebut sudah mempunyai nama di kawasan tersebut. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah Cabang Cilongok telah ada dan Taman kanak – kanak tersebut bernaung dibawah Muhammadiyah Cabang Cilongok. Taman kanak – kanak tersebut juga mengajarkan tentang pembelajaran akademik dan dasar – dasar kehidupan sehingga dapat menjadi bekal untuk anak – anak di masa yang akan datang. Taman kanak – kanak tersebut mempunyai nama TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KALISARI yang beralamatkan di Jln. Curug Cipendok RT 05/ RW 01 Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

**B. Struktur kepengurusan satuan lembaga PAUD ( penyelenggara, Kepala satuan Paud, guru dan tupoksi)**

**STUKTUR ORGANISASI TK AISYIYAH KALISARI**



LAMPIRAN 15  
VISI DAN MISI TUJUAN

**B. VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PAUD**

1. VISI

Menanamkan Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT dengan Membentuk Perilaku dan Mengembangkan Kemampuan Dasar yang Cerdas dan Kreatif sesuai dengan Perkembangan Anak.

2. MISI

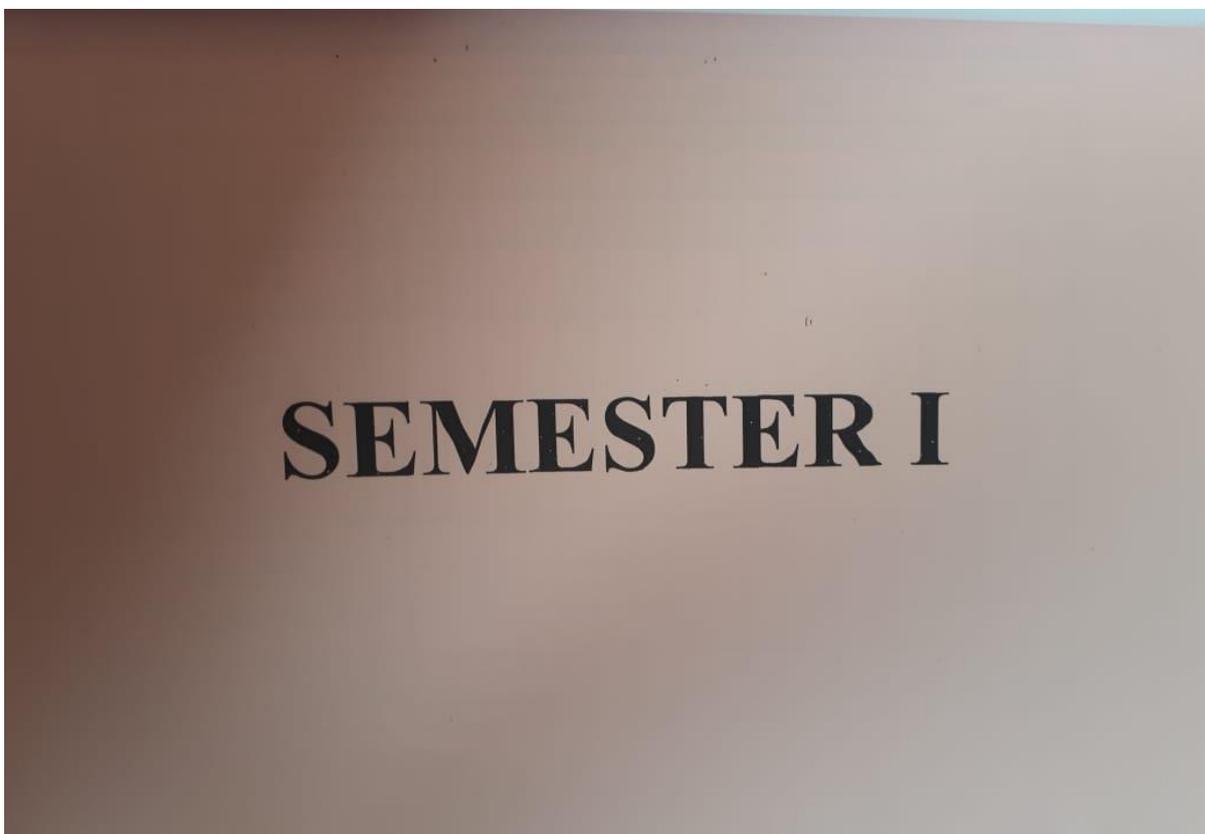
- Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari.
- Meningkatkan kecerdasan anak.
- Menjadikan tempat belajar dan bermain yang menyenangkan

3. TUJUAN

Berdasarkan visi dan misi maka tujuan pendidikan yang ingin di capai oleh TK Aisyiyah Kalisari adalah sebagai berikut :

- a. Dengan program pengembangan AIKA (Al Islam, Kemuhammadiyah dan Aisyiyah) bertujuan untuk membentuk generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Program pengembangan kegiatan yang kompetitif dan beragam menjadi tujuan bagi perkembangan kecerdasan anak.
- c. Kegiatan pembelajaran yang variatif, inovatif menjadi stimulan penting untuk menumbuhkan jiwa kreatif pada anak usia dini.
- d. Dengan kegiatan makan bersama dan program holistik integratif sebagai upaya untuk membentuk generasi yang sehat
- e. Penyusunan program pengembangan yang variatif, dan aktif berkompetitif dengan lembaga lain bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter mandiri.

LAMPIRAN 16  
PROMES SEMESTER 1



No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya																	
1.1	Mempercyai adanya Tuhan melalui ciptanya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	√	√	√	√	√	√											
KI-2	Meliliki prilaku hidup sehat rasa ingin tau, kreatif dan estetis percaya diri , disiplin, mandiri peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman	1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2.1	Memiliki prilaku yang mencerminkan hidup sehat	√	√	√					√	√	√							
2.2	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin tau				√	√	√	√							√	√	√	√
2.3	Memiliki prilaku yang mencerminkan sifat kreatif								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.4	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap estetis				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.5	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	√	√	√								√	√	√				
2.6	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
2.7	Memiliki prilaku yang mencerminkan sifat sabar ( mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara ) untuk melatih kedisiplinan				√	√	√	√										
2.8	Memiliki prilaku yang mencerminkan kemandirian	√	√	√														
2.9	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.10	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleransi kepada orang lain								√	√	√				√	√	√	√
2.11	Memiliki prilaku yang dapat menyesuaikan diri								√	√	√							
2.12	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	√	√	√			√					√	√	√				
2.13	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap jujur				√	√	√	√							√	√	√	√
2.14	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman				√	√	√	√	√	√	√							

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KL-3	Mengenal diri, keluarga, teman pendidik, lingkungan sekitar, agama teknologi, seni, budaya di rumah . Tempat permainan dan satuan PAUD dengan cara : Mengamati dengan indera ( melihat mendengar, menghirup, meraba); Mengumpulkan informasi; menalar; dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
3.2	mengenal perilaku baik sebagai cermin akhlak mulia	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakanya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√
3.4	Mengetahui cara hidup sehat				√	√	√	√	√	√	√							
3.5	mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif				√	√	√	√	√	√	√	√	√					
3.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya ( nama, warna, bentuk, ukuran, pola sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )								√	√	√		√	√	√			

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.7	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal tempat ibadah, budaya, transportasi								√	√	√	√	√	√				
4.8	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam ( hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll )										√	√	√	√	√	√	√	√
4.9	Menggunakan teknologi sederhana ( peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll ) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya				√	√	√	√	√	√	√							
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif ( menyimak dan membaca )	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√					
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif ( menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal )	√	√	√							√	√	√	√	√	√	√	√
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya				√	√	√	√	√					√	√	√	√	√

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.7	Mengenal lingkungan sosial ( Keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya transportasi )				√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			
3.8	Mengenal lingkungan alam ( hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu, dll )											√	√	√	√	√	√	√
3.9	Mengenal teknologi sederhana ( peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll )				√	√	√	√	√	√	√							
3.10	Memahami bahasa reseptif ( menyimak dan membaca )	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√				
3.11	Memahami bahasa ekspresif ( mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal )	√	√	√								√	√	√	√	√	√	√
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√
3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain											√	√	√	√	√	√	√
3.14	Mengekspresikan kebutuhan, keinginan dan minat diri	√	√	√	√	√	√	√										
3.15	Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni								√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KL-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	√	√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat				√	√	√	√	√									
4.5	Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda sekitar yang dikenalnya ( nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ) melalui berbagai hasil karya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester I																
		Aku			Kebutuhanku				Lingkunganku			Binatang			Tanaman			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar											√	√	√	√	√	√	
4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	√	√	√	√	√	√	√										
4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media								√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



INDRIATI LUFIAI, S.Pd.  
NIP.

Guru Kelas

KARSIH

NIP.

## PROMES SEMESTER II

## SEMESTER II

No	KOMPETENSI INTI (KI) KOMPETENSI DASAR (KD)	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Air, udara, api			Alat komunikasi		Negeraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KI-1	Menerima ajaran agama yang dianutnya																	
1.1	Memercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√	√
1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	√	√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KI - 2	Memiliki prilaku hidup sehat; rasa ingin tau, kreatif dan estetis percaya diri, disiplin, mandiri peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri. jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.1	Memiliki prilaku yang mencerminkan hidup sehat	√	√	√	√	√	√			√	√	√					√	√
2.2	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin tau			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
2.3	Memiliki prilaku yang mencerminkan sifat kreatif												√	√			√	√
2.4	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap estetis												√	√	√	√		

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																					
		Rekreasi					Kendaraan					Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negaraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
2.5	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	√	√	√	√	√							√	√	√	√	√	√					
2.6	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan			√	√	√	√	√	√	√	√				√	√							
2.7	Memiliki prilaku yang mencerminkan sifat sabar ( mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara ) untuk melatih kedisiplinan	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√			√	√					
2.8	Memiliki prilaku yang mencerminkan kemandirian																						
2.9	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√					
2.10	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleransi kepada orang lain									√	√	√			√	√							
2.11	Memiliki prilaku yang dapat menyesuaikan diri	√	√							√	√	√			√	√							
2.12	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab			√	√	√				√	√	√	√	√									
2.13	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap jujur						√	√	√														
2.14	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap rendah diri dan santun kepada orang tua, pendidik dan teman	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√							

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																					
		Rekreasi					Kendaraan					Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negaraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
KL-3	Mengenal diri, keluarga, teman pendidik, lingkungan sekitar, agama, rekreasi, seni, budaya di rumah . Tempat permainan dan satuan PAUD dengan cara : Mengamati dengan indera ( melihat, mendengar, menghirup, meraba ) Mengumpulkan informasi; menalar; dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17					
3.1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	√	√				√	√	√	√	√				√	√	√	√					
3.2	mengenal prilaku baik sebagai cermin akhlak mulia			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√					
3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus			√	√	√	√	√	√				√	√									
3.4	Mengetahui cara hidup sehat	√	√							√	√	√											
3.5	mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	√	√	√	√	√				√	√	√			√	√	√	√					
3.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya ( nama, warna, bentuk, ukuran, pola sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya )			√	√	√				√	√	√	√	√									

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negeraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
3.7	Mengenal lingkungan sosial ( Keluarga, teman,tempat tinggal, tempat ibadah, budaya transportasi )			√	√	√	√	√	√						√	√		
3.8	Mengenal lingkungan alam ( hewan, tanaman,cuaca, tanah,air,batu,dll )	√	√							√	√	√					√	√
3.9	Mengenal teknologi sederhana ( peralatan rumah tangga, perlatan bermain, peralatan pertukangan, dll )			√	√	√	√	√				√	√					
3.10	Memahami bahasa reseptif ( menyimak an membaca )	√	√							√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal )	√	√	√	√	√	√	√							√	√	√	√
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain			√	√	√				√	√	√	√	√				
3.13	Mengenal emosi diri dan orang lain	√	√				√	√	√				√	√			√	√
3.14	Mengeali kebutuhan, keinginan dan minat diri	√	√				√	√	√									
3.15	Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	√	√	√	√	√	√	√					√	√	√	√		

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negeraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
KL-4	Menunjukkan yang diketahui, dirasakan dan dipikirkan melalui bahasa, musik gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif,serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.1	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengantuntunan orang dewasa	√	√							√	√	√			√	√	√	√
4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	
4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus			√	√	√	√	√	√				√	√				
4.4	Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	√	√							√	√	√						
4.5	Menyelesaikan masalah sehari - hari secara kreatif	√	√	√	√				√	√	√	√	√					
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda sekitar yang dikenalnya ( nama, warna, bentuk, ukuran pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ) melalui berbagai hasil karya			√	√					√	√	√	√	√				

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negaraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.7	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial ( keluarga, teman, tempat tinggal tempat ibadah, budaya, transportasi			√	√	√	√	√	√	√						√	√	
4.8	Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam ( hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll )	√	√							√	√	√					√	√
4.9	Menggunakan teknologi sederhana ( peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll ) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya			√	√	√	√	√				√	√					
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif ( menyimak dan membaca )	√	√	√						√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif ( menggunakan bahasa secara verbal dan non verbal )	√	√	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya			√	√					√	√	√						

No	KOMPETENSI INTI ( KI ) KOMPETENSI DASAR ( KD )	Semester II																
		Rekreasi		Kendaraan			Pekerjaan			Air , udara , api			Alat komunikasi		Negaraku		Alam semesta	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4.13	Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	√	√				√	√	√				√	√			√	√
4.14	Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	√	√				√	√	√									
4.15	Menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√			

Kepala Sekolah
   
 NIP.

Guru Kelas

Karsih

NIP.

LAPORAN PERKEMBANGAN AL ISLAM  
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

TK AISIYAH KALISARI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NAMA : FARADHIBA HIKMAH RAHMADANI		KELAS TK : KELOMPOK B 1						Semester : 1
NO	INDIKATOR KEMAMPUAN	Alokasi Waktu ( Bulan )						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
I. AQIDAH								
1	Menyebutkan agama yang dianut							
2	Mengenal dan menyebutkan ciptaan <sup>h</sup> ALLAH SWT yang ada di langit dan di bumi	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Menyebutkan makna AL-Din, Millah, Syari'ah, Rukun Iman, Rukun Islam							
4	Menyanyi lagu keagamaan	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
5	Mengucapkan Syair yang Islami							
6	Mengenal dan menyebutkan sifat <sup>h</sup> ALLAH SWT yaitu : Maha Esa (Wahdah), Maha Pencipta (Kholiq), Maha Pengasih (Rahman), Maha Penyayang (Rahim), Maha Mendengar (Sami <sup>h</sup> ) dan Maha Melihat (Bashar)							
7	Mengenal dan menyebutkan nama <sup>h</sup> malaikat yaitu, Jibril, Mikail, Israfil, Izroil, Munkar, nakir, Rokib, Atid Malik, Ridwan	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
8	Mengenal dan menyebutkan empat nama kitab ALLAH yaitu Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an							
9	Mengenal dan menyebutkan Nabi dan Rasul pembawa empat kitab ALLAH : Nabi Musa, Nabi Daud, Nabi Isa dan Nabi Muhammad SAW.							
10	Mengenal dan menyebutkan sepuluh nama Rosul ALLAH, yaitu Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Yunus, Nabi Sulaiman, Nabi Zakaria, Nabi Isa, Nabi Daud, Nabi Sholeh dan Nabi Muhammad SAW							
11	Menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Nuh, Nabi Yunus, Nabi Sulaiman, Nabi Zakaria, Nabi Isa, Nabi Daud, Nabi Sholeh dan Nabi Muhammad SAW							
12	Mendengarkan kisah sahabat Nabi Muhammad seperti Khulafaur Rasyidin ( Abu Bakar Ash Shidiq, Umar bin Khattab Usman bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib)							
13	Mendengarkan kisah orang <sup>h</sup> Sholeh/Shalihah seperti Bilal bin Rabah, Al qamah							
14	Mendengar hadist <sup>h</sup> yang berhubungan dengan ALLAH seperti Menuntut ilmu, senyum itu shodaqoh, jangan marah, dll	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
II. IBADAH								
1	Melafadzkan dan menyebutkan dua kalimat Syahadat tauhid dan Syahadat Rosul	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Ikrar dan do'a sebelum belajar	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Melafadzkan surat-surat pendek Al Fatihah, An Naas, Al Falaq, Al Ikhlas, Al Kafirun, Al Kautsar	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Melafadzkan doa <sup>h</sup> harian meliputi: doa sebelum dan bangun tidur, sebelum dan sesudah makan, ketika bersin, masuk dan keluar kamar mandi, mengenakan & melepas pakaian, bercermin, keluar rumah, naik kendaraan, masuk kluar masjid, kedua orang tua, kebahagiaan dunia dan akherat, ketika hujan, mendapat musibah, berbuka puasa, sebelum membaca Al-Quran.	1	1	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Menyebutkan arti doa <sup>h</sup> harian, meliputi : doa sebelum dan sesudah tidur, sebelum dan sesudah belajar, doa kebahagiaan dunia akhirat dan doa bercermin, kedua orang tua dst.	1	1	2	2	2	2	Mulai Berkembang
6	Mengenal huruf hijaiyah dari alif sampai yak	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
7	Mengenal Huruf hijaiyyah dengan tanda baca fathah, kasrah, dhommah.	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
8	Menyebutkan dan melakukan cara berwudhu	1	1	1	2	2	2	Mulai Berkembang
9	Menyebutkan dan melakukan gerakan tayammum							
10	Melafadzkan niat dan doa sebelum dan sesudah berwudhu	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
11	Melakukan gerakan Sholat dari takbiratul ikhram hingga salam	1	1	1	2	2	2	Mulai Berkembang
12	Hafal bacaan sholat dari doa Iftitah sampai tahiyat akhir.	1	1	1	2	2	2	Mulai Berkembang
13	Melakukan Sholat Berjamaah sholat jumah.							
14	Mengenal dan melakukan sholat <sup>h</sup> sunnah :							

	Sholat Dhuha, Sholat 2 hari Raya, Melafadzkan takbiran								
15	Melafadzkan adzan								
16	Melafalkan iqomah								
17	Membaca doa sesudah adzan								
18	Mengenal arti puasa dan cara berpuasa (makan sahur, berbuka puasa) menurut kemampuan								
19	Melafadzkan doa niat puasa dan berbuka puasa								
20	Mengenal cara melaksanakan amalan puasa seperti bersedekah tadarus Al Qur'an, dan sholat Tarawih								
21	Membiasakan infaq, shodaqoh dan zakat fitrah								
22	Mengenal cara menunaikan zakat fitrah								
23	Mengenalakan tata cara berhaji seperti tawaf, wukuf, sa'i dan jumrah								
24	Menyebutkan arti sembilan kalimat toyyibah dengan baik yaitu Basmallah, Hamdallah, Takbir, Tasbih, Istighfar, Insyallah, MasyaALLAH, Hauqollah, Tahliil	1	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
25	Hafal lafadz dzikir, tasbih, tahmid, tahliil, takbir	2	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
26	Mengenal Asmaul Husna yaitu Ar rohman, Ar rhiim, Al malik, Al quddus, As salam, Al mu'min, Al muhaimin, Al mutakabbir, Al ghofar	1	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
iii. AKHLAK									
1	Berbicara dengan sopan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Berpakaian rapi dan sopan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Menyapa teman dan orang lain	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
6	Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
7	Mau memohon dan meminta maaf	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
8	Senang bermain dengan teman	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
9	Bersikap jujur, berbagi, tertib, menyayangi, membantu, memberi salam, bertanggung jawab, ramah, peduli, sabar, percaya diri, pemaaf, patuh.	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
10	Berperilaku sebagai tauladan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
11	Menghindari perilaku tercela seperti : berbohong, kikir, suka berebut, menyakiti, mengolok-olok, sombong, berbicara kasar, penakut, iri hati, menentang, masa bodo dan mengambil tanpa izin.	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
iv. MUAMALAH									
1	Menggunakan bagian-bagian tubuh untuk kebaikan	1	1	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
2	Membiasakan makan minum, memberi dengan tangan kanan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Membiasakan kebersihan diri dan kesehatan.	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Menyebutkan cara mensyukuri nikmat ALLAH SWT yang telah memberi akal kepada manusia.	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Menjaga kesehatan .	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
6	Memanfaatkan kantor pos untuk alat silaturahmi								
7	Membantu pekerjaan orang tua sebagai salah satu cara berbakti pada orang tua .	1	1	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
8	Menjauhkan diri dari perilaku tercela: Berbohong, kikir, suka merebut, menyakiti, mengolok, sombong, bicara kasar, penakut, iri hati, menentang, masa bodo, mengambil tanpa ijin.	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
9	Terbiasa berbuat baik terhadap lingkungan:								
	a. Mencintai kebersihan lingkungan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
	b. Menyayangi binatang	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
	c. Menyayangi Tumbuh-tumbuhan	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
10	Mengetahui benda di langit dan di bumi	2	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
11	Menggunakan alat komunikasi dan silaturahmi dengan cara yang benar								
vi. MUATAN LOKAL									
1	IQRO	2	2	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Drumband								
3	Murottal								

Kalisari, 19 Desember 2020

Keterangan :  
Kolom penilaian diisi dengan HURUF KAPITAL dengan keterangan  
BBB = Berkembang Sangat Baik

24	Menyebutkan arti sembilan kalimat toyyibah dengan baik yaitu Basmallah, Hamdallah, Takbir, Tasbih, Istighfar, InsyaALLAH, MasyaALLAH, Haqqollah, Tahliil	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
25	Hafal lafadz dzikir, tasbih, tahmid, tahliil, takbir	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
26	Mengenal Asmaul Husna yaitu Ar rohman, Ar rhiim, Al malik, Al quddus, As salam, Al mu'miin, Al muhaimin, Al mutakabbir, Al ghofar	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
<b>III. AKHLAK</b>								
1	Berbicara dengan sopan	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Berpakaian rapi dan sopan	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Menyapa teman dan orang lain	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Menghormati guru, orang tua, dan orang yang lebih tua	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
6	Mendengarkan dan memperhatikan teman berbicara	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
7	Mau memohon dan meminta maaf	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
8	Senang bermain dengan teman	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
9	Bersikap jujur, berbagi, tertib, menyayangi, membantu, memberi salam, bertanggung jawab, ramah, peduli, sabar, percaya diri, pemaaf, patuh,	3	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
10	Berperilaku sebagai tauladan	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
11	Menghindari perilaku tercela seperti : berbohong, kikir, suka berebut, menyakiti, mengolok-olok, sombong, berbicara kasar, penakut, iri hati, menentang, masa bodo dan mengambil tanpa izin.	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
<b>IV. MUAMALAH</b>								
1	Menggunakan bagian-bagian tubuh untuk kebaikan	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Membiasakan makan minum, memberi dengan tangan kanan	2	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Membiasakan kebersihan diri dan kesehatan.	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Menyebutkan cara bersyukur nikmat ALLAH SWT yang telah memberi akal kepada manusia.	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
5	Menjaga kesehatan	2	3	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
6	Memfaatkan kantor pos untuk alat silaturahmi							
7	Membantu pekerjaan orang tua sebagai salah satu cara berbakti pada orang tua.	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
8	Menjaukan diri dari perilaku tercela: Berbohong, kikir, suka merebut, menyakiti, mengolok, sombong, bicara kasar, penakut, iri hati, menentang, masa bodoh, mengambil tanpa ijin.	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
9	Terbiasa berbuat baik terhadap lingkungan: a. Mencintai kebersihan lingkungan b. Menyayangi binatang c. Menyayangi Tumbuh-tumbuhan	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
10	Mengetahui benda di langit dan di bumi	2	2	3	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
11	Menggunakan alat komunikasi dan silaturahmi dengan cara yang benar							
<b>V. KEMUHAMMADIYAHAN</b>								
1	Dapat menirukan dan mengucapkan nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Dapat menirukan dan mengucapkan nama Muhammadiyah	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
3	Mengenal Lambang Muhammadiyah/ Aisyiyah	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
4	Menyajikan mars TK Aisyiyah	2	2	2	2	2	2	Mulai Berkembang
5	Mengenal pendiri Muhammadiyah melalui foto	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
6	Mengenal pendiri Aisyiyah melalui foto	2	2	2	2	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
<b>VI. MUATAN LOKAL</b>								
1	IGRO	2	2	2	3	3	3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Drumband							
3	Murottal							

Keterangan :

Kolom penilaian diisi dengan HURUF KAPITAL dengan keterangan

BSB = Berkembang Sangat Baik = 4

BSH = Berkembang Sesuai Harapan = 3

MB = Mulai Berkembang = 2

BB = Belum Berkembang = 1

&gt;&gt; Angka penilaian merupakan aspek perkembangan sesuai dengan kelompok usia. Acuan yang digunakan disini adalah PERMENDIKBUD NO. 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PAUD

Kalisari, 19 Juni 2021  
Guru Kelas B1

( NOVITA KRISTIANA, S.Pd. )

LAMPIRAN 18  
KEGIATAN KEPALA DAN GURU TK AISYIYAH KALISARI  
DALAM PENGEMBANGAN SILABUS

